



BANK BAHTERA MASYARAKAT
P E R E K O N O M I A N R A K Y A T

PT BPR Bahtera Masyarakat
Kantor Pusat :
Gedung Top Center (Lantai 6)
Jl. KH. Hasyim Ashari No. 13 - 13A
Jakarta Pusat 10130
Telp. (021) 6303535
Fax. (021) 6307521

Jakarta, 05 Mei 2025

Nomor : 041/PT.BPR-BM/OJK/V/2025
Lampiran : Berkas

Kepada Yth.

Otoritas Jasa Keuangan – KR 1
Pengawasan Bank
Wisma Mulia 2 Lt. 25
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 40
Jakarta Selatan 12710

Perihal : Laporan Tahunan PT. BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2024

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang telah diberlakukan sejak tanggal 12 Juli 2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2019 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat yang telah ditetapkan pada tanggal 29 Agustus 2022, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Laporan Tahunan PT. BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2024.
2. Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Tahun 2024 di Surat Kabar Harian Terbit.
3. Laporan Keuangan Tahun 2024 Audit KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan.
4. Management Letter KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan.

Demikian surat ini disampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu.

Hormat Kami,

PT. BPR Bahtera Masyarakat

Signed by:

Hamrizal Razali

329A2C7C-216A-406B-B476-6BCCAA4C1C4F

Hamrizal Razali
Direktur Utama

Tembusan :

- Dewan Komisaris PT. BPR Bahtera Masyarakat
- Arsip

LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR BAHTERA MASYARAKAT
TAHUN 2024



PT. BPR Bahtera Masyarakat
2025

LAPORAN TAHUNAN
PT.BPR BAHTERA MASYARAKAT
TAHUN 2024

A. INFORMASI UMUM

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Nomor POJK No. 23 Tahun 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2024, diharapkan Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja PT. BPR Bahtera Masyarakat selama Tahun 2024 baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

1. KEPENGURUSAN

a. ANGGOTA DIREKSI

Susunan Anggota Direksi		
No	Jabatan	Nama
1.	Direktur Utama	Hamrizal Razali
2.	Direktur	Handy Setyawan

b. DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris	
Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Ronald Karamoy
Komisaris	Durachman

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT.BPR Bahtera Masyarakat tersebut diatas telah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dengan akta tertanggal 19-11-2024 nomor 311, yang dibuat di hadapan Tri Wibowo, S.H.,M.Kn di Kota Bogor, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari keputusannya tertanggal 26-11-2024 nomor: AHU-0076608.AH.01.02.TAHUN 2024, serta disetujui dan dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan.

c. PEJABAT EKSEKUTIF

Pejabat Eksekutif	
Jabatan	Nama
General Manager Operation	Virya Hendy Saputro
Funding Manager	Koo Yang Pang
Collection Manager	Rully Chandra
Compliance, RM & APU PPT	Reno Lubis
Audit Manager	Muhammad Patniadil
HRGA Manager	Iis Munandar
Credit Manager	Andhika Hendrianto
Credit Manager	Burhanudin

2. KEPEMILIKAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris				
No	Jabatan	Nama	Komposisi saham (%)	Nominal
1	Pemegang Saham Pengendali	Ronald Karamoy	99%	Rp 9.900.000.000
2	Pemegang Saham	PT. Prof Manajemen Indonesia	1%	Rp 100.000.000
Total			100%	Rp 10.000.000.000

3. PERKEMBANGAN USAHA BPR

A. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

- 1) Pendirian Perusahaan
PT. Bank Perkreditan Rakyat Bahtera Masyarakat (selanjutnya disebut PT. BPR Bahtera Masyarakat), dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tertanggal 13-09-1993 (tigabelas September tahun seribu sembilanratus sembilan puluh tiga) nomor 4, yang dengan akta perubahan tertanggal 26-10-1993 (duapuluh enam Oktober tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) nomor 4, keduanya dibuat dihadapan INDRAYANI IBRAHIM, Sarjana Hukum, Notaris, Daerah II Bogor, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia ternyata dari keputusannya tertanggal 11-11-1993 (sebelas November tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) nomor : C2-12084.HT.01.01.TH'93. telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 18-01-1994 (delapan belas Januari tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh empat) nomor 5, tambahan nomor 331, dan telah dirubah beberapa kali terakhir dengan akta tertanggal 19-11-2024 nomor 311, yang dibuat di hadapan Tri Wibowo, S.H.,M.Kn di Kota Bogor, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari keputusannya tertanggal 26-11-2024 nomor: AHU-0076608.AH.01.02.TAHUN 2024.
- 2) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tentang Pemberian Izin Usaha PT. Bank Perkreditan Rakyat Bahtera Masyarakat Nomor: KEP-125/KM.17/995 pada tanggal 09 Mei 1995, berkedudukan di jalan Cinere Raya No.141 Kecamatan Limo, Kabupaten Bogor – Jawa Barat. BPR Bahtera Masyarakat mulai menjalankan kegiatan operasional sejak tanggal 12 Juli 1995, dan saat ini berkedudukan di Kecamatan Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Propinsi DKI Jakarta.
- 3) Sesuai dengan Anggaran Dasar PT.BPR Bahtera Masyarakat melakukan kegiatan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat.
- 4) Adapun alamat Kantor Pusat BPR Bahtera Masyarakat adalah di Gedung Top Center Lantai 6, Jln. K.H. Hasyim Ashari No.13-13A, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

B. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

	Nama Perkiraan	2023	2024	%
A	Penghimpun Dana			
	1. Tabungan	21,889,244	22,286,282	1,81%
	2. Deposito	161,584,882	163,117,775	0,95%
	3. Modal	10,000,000	10,000,000	-
B	Penyaluran Dana			
	1. Kredit Yang Diberikan	153,033,015	159,312,292	4,10%
	2. Inventaris	4,892,420	5,516,687	12,76%
C	Laba / Rugi			
	1. Pendapatan Operasional	36,024,491	27,665,769	- 23,20%
	2. Beban Operasional	36,353,259	26,994,062	- 25,75%
	3. Pedapatan Non Operasional	689,885	708,065	2,64
	4.Beban Non Operasional	25,752	21,816	- 15,28
	5. Laba/Rugi sebelum Pajak	335,365	1,357,956	304,92
	6. Taksiran PPh	69,869	272,905	290,60
	7. Laba Bersih	265,496	1,085,051	308,69

C. RASIO-RASIO KEUANGAN.

No	Rasio	2023	2024
1	KPMM (CAR)	29.60%	28,36%
2	LDR	75.89%	86,41%
3	ROA	0.15%	0,59%
4	BOPO	100.79 %	97,94%
5	CASH RATIO	6.26%	8,25%
6	NPL NET	17.48%	15,71%
7	PPAP	100%	100%

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Mengingat Hakikat dari fungsi BPR adalah menghimpun dana masyarakat yang berlebih untuk disalurkan kembali kepada masyarakat terutama masyarakat menengah yang aktif secara ekonomi. Maka berdasarkan prinsip tersebut Strategi kami berusaha untuk memberikan pinjaman kepada Wiraswasta / pedagang dan karyawan dengan jangka waktu yaitu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan didasarkan pada asas perbankan yang sehat.

Kebijakan kebijakan Manajemen dalam Upaya Kinerja, Upaya menghindari kerugian dan upaya memelihara Kelancaran operasional yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- Menciptakan produk-produk funding dan lending yang disesuaikan dengan trend dan kebutuhan dalam penghimpunan dana dengan menerapkan pola *know your customer* untuk menghindari terjadinya praktek pencucian uang.
- Meningkatkan insentif penagihan kolektor sesuai dengan tingkat persentase keberhasilan yang dirumuskan dalam bentuk Internal Memorandum BPR.
- Penyaluran kredit dilakukan dengan hati – hati (Prudential Banking) dengan mengupayakan penyaluran kredit kepada sektor – sektor usaha yang produktif dengan resiko serendah mungkin.
- Memberikan pinjaman dengan nilai jaminan yang jauh lebih memadai dan sedapat mungkin diikat secara hukum sesuai dengan ketentuan Bank.
- Menyeleksi secara ketat pemberian kredit untuk menghindari risiko kredit macet yang berpotensi dapat menimbulkan kerugian dengan memastikan posisi debitur dan karakter, legal, usaha, cash flow, permodalan, keadaan ekonomi dan jaminan.

Dimana semua factor tersebut di survey langsung dan nilai oleh 2 (dua) pihak yang berbeda dalam BPR yang tidak memiliki hubungan keterkaitan.

- Meningkatkan penagihan dan mengupayakan agar kredit – kredit yang telah disalurkan tidak akan bermasalah dikemudian hari.
- Memberikan teguran dan surat peringatan kepada debitur, serta melakukan pendekatan kekeluargaan dengan mendatangi debitur secara berkala.
- Melakukan upaya penyelamatan kredit dengan upaya restrukturisasi kepada debitur yang masih memiliki prospek usaha dan memiliki itikad baik dalam memenuhi kewajibannya di Bank.
- Memberikan perhatian kepada upaya – upaya pemberdayaan sumber daya manusia secara obyektif untuk pengembangan karier karyawan.
- Sistem Administrasi dan Akuntansi dilakukan secara komputerisasi (online) sehingga akan meningkatkan pelayanan dan kecepatan dalam bekerja.
- Selalu berupaya menyempurnakan tertib administrasi dan tata Kerja yang benar dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.
- Melakukan kontrol dan pengawasan terhadap operasional perusahaan agar permasalahan yang akan timbul dapat diatasi sedini mungkin dengan system dual atau tripel control.
- Mengavaluasi kebijakan Kerja dan menindaklanjuti laporan audit intern dalam operasional bank agar tidak terjadi keputusan yang dibuat dengan adanya benturan kepentingan.

a) Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam rangka mendukung proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko, BPR juga perlu mengembangkan Sistem Informasi Manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas kegiatan usaha BPR serta sistem pelaporan yang akurat dan informatif mengenai kondisi keuangan BPR, kinerja aktivitas fungsional dan eksposur Risiko BPR.

1) Identifikasi Risiko.

Identifikasi Risiko dilakukan berdasarkan pengalaman pada masa lalu terkait dengan transaksi yang menyebabkan kerugian, menurunkan keuntungan atau menyebabkan permasalahan pada BPR. Proses identifikasi Risiko harus dilakukan secara berkala dan melalui analisis terhadap seluruh sumber Risiko dari produk dan aktivitas BPR serta telah melalui proses Manajemen Risiko yang layak sebelum produk diterbitkan atau aktivitas dilaksanakan.

2) Pengukuran Risiko.

Proses pengukuran Risiko harus dilakukan secara berkala terhadap kegiatan usaha, produk dan layanan BPR. Dalam rangka melaksanakan pengukuran Risiko, BPR harus melakukan:

- Evaluasi kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur Risiko.
- Penyusunan dan/atau penetapan pengukuran Risiko oleh unit operasional, evaluasi dilakukan oleh SKMR atau PEMR.
- Penyusunan dan/atau penetapan pengukuran Risiko oleh SKMR atau PEMR, evaluasi dilakukan oleh SKAI atau PEAI.
- Evaluasi kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur Risiko juga dapat dilakukan oleh SKMR atau PEMR dengan mekanisme *self evaluation*.

Hasil pengukuran Risiko merupakan penilaian BPR terhadap Risiko yang melekat pada aktivitas fungsional BPR dan bagian dari penilaian penerapan Manajemen Risiko BPR yang dituangkan dalam laporan profil Risiko BPR.

3) Pemantauan Risiko.

Dalam rangka melaksanakan pemantauan Risiko, BPR melakukan paling sedikit:

- Evaluasi terhadap eksposur Risiko yang dilakukan oleh satuan kerja atau Pejabat *Independent* yang tidak terkait dengan penyusunan dan/atau penetapan eksposur Risiko dengan cara pemantauan dan pelaporan Risiko yang signifikan atau yang berdampak terhadap kondisi permodalan BPR dengan menggunakan salah satunya analisis data historis.
- Penyusunan dan/atau penetapan eksposur Risiko dilakukan oleh unit operasional, evaluasi dilakukan oleh SKMR atau PEMR.

- Penyusunan dan/atau penetapan eksposur Risiko dilakukan oleh SKMR atau PEMR, evaluasi dilakukan oleh SKAI atau PEAI atau oleh SKMR atau PEMR dengan mekanisme *self evaluation*.
- Penyesuaian proses pelaporan apabila terdapat perubahan yang bersifat material pada kegiatan usaha BPR, produk, faktor Risiko, teknologi informasi dan sistem informasi Manajemen Risiko.
- Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Direksi dalam rangka mitigasi Risiko dan pengambilan keputusan atas tindakan yang diperlukan.
- BPR harus menyiapkan suatu sistem rekam cadang (*back up*) dan prosedur yang efektif untuk mencegah terjadinya gangguan dalam proses pemantauan Risiko, dan melakukan pengecekan serta penilaian kembali secara berkala terhadap sistem rekam cadang tersebut.

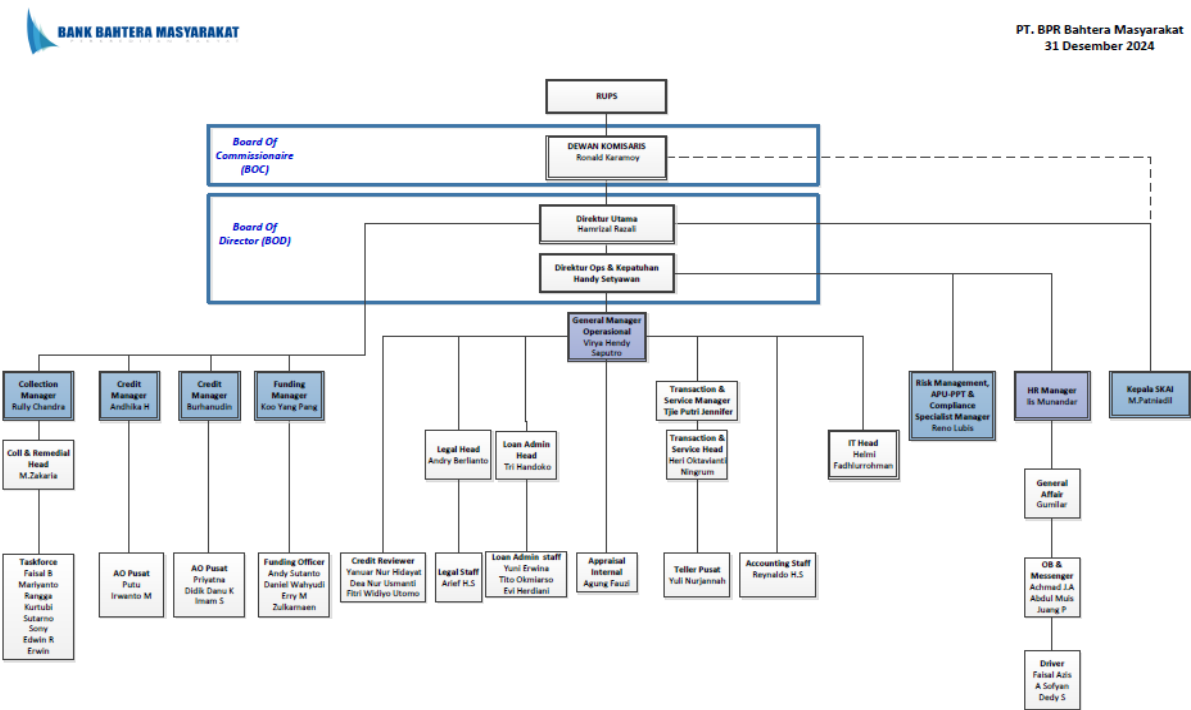
4) **Pengendalian Risiko.**

BPR melakukan proses pengendalian Risiko berdasarkan hasil analisis terhadap identifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko. Pengendalian Risiko merupakan tindakan yang dilakukan oleh BPR dalam rangka mitigasi Risiko yang dilakukan oleh unit kerja yang berkaitan dengan masing-masing Risiko. Proses pengendalian Risiko yang diterapkan BPR harus sesuai dengan eksposur Risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko.

5. **LAPORAN MANAJEMEN**

Berikut adalah informasi pengelolaan BPR dalam rangka tata kelola yang baik, meliputi :

A. **Struktur Organisasi**



B. **Bidang Usaha dan Aktifitas Utama**

Bidang Usaha BPR Bahtera Masyarakat adalah dibidang Perbankan dan aktivitas utama BPR Bahtera Masyarakat adalah Menghimpun Dana Masyarakat berupa Tabungan dan Deposito dan Menyalurkan kembali kepada Masyarakat dalam bentuk Kredit.

C. **Technologi Informasi**

BPR telah memiliki system Corebanking dari vendor PT. Intisoft Mitra Sejahtera yang mendukung operasional BPR secara online diseluruh kantor baik pusat maupun cabang dan kantor kas secara *real time*. Sistem Keamanan yang digunakan BPR adalah Mikrotik Firewall, Excellent Cloud AntiSpam & AntiVirus, Sophos Endpoint Intercept X Advanced For Personal Computer and Sophos Endpoint Intercept X Advanced For Server, Active Directory Security.

D. **Perkembangan BPR**

Perkembangan usaha BPR di tahun 2024, masih dibarengi dengan terjadinya pelambatan perekonomian baik keadaan ekonomi global dan situasi ekonomi nasional

akibat pandemi Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 hingga tahun sekitar tahun 2023 yang mengakibatkan kondisi debitur UMKM masih mengalami dampak dari pandemic tersebut, sehingga berdampak terhadap kegiatan operasional BPR, terutama dalam hal penurunan volume kredit yang berdampak mengurangi pendapatan bunga, denda (pendapatan operasional lainnya), dan provisi maupun adminstrasi kredit BPR. Namun demikian berdasarkan performa kinerja BPR sampai Desember tahun 2024, BPR masih berhasil memperoleh Laba sebesar Rp 1.358 (dalam jutaan), naik jika dibandingkan dengan perolehan laba pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp 335 (dalam jutaan).

Disisi lain berdasarkan pencapaian rasio-rasio keuangan dapat disimpulkan bahwa kinerja BPR selama kurun waktu sampai dengan Desember tahun 2024, menggambarkan keadaan yang lebih optimal, hal tersebut tercermin pada Tingkat Kesehatan Bank (TKS), selain NPL secara umum dalam klasifikasi “SEHAT”. Namun demikian Direksi tetap berupaya dan berkomitmen agar NPL dapat terpenuhi sesuai dengan ketentuan.

E. Target Pasar

Dalam menjalankan usaha bisnisnya, BPR berupaya untuk selalu memberikan nilai manfaat bagi para pelaku ekonomi khususnya bidang UMKM, sehingga yang menjadi target pasar BPR adalah sebagian besar pelaku usaha UMKM seperti Perdagangan, Pertanian, Jasa, Peternakan, Perikanan dll. Selain pelaku UMKM, BPR juga menjadikan pelaku usaha di berbagai bidang seperti Properti, Manufaktur serta kepada korporasi.

F. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Jumlah kantor PT.BPR Bahtera Masyarakat sampai dengan akhir 31 Desember 2024 berjumlah 1 (satu) kantor, yaitu dengan rincian sebagai berikut :

No	JUMLAH DAN JENIS KANTOR	LOKASI KANTOR
1	Kantor Pusat Jakarta	Gedung Top Center Lt.6 Jalan KH.Hasyim Ashari No.13 – 13A, Petojo Utara, Gambir- Jakarta Pusat 10130

G. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha;

Dalam rangka pengembangan usaha, BPR Bahtera Masyarakat bekerjasama dengan BPR dan BPRS, serta Bank Konvensional untuk mengalokasikan dana idle nya kepada Antar Bank Aktiva (ABA), baik dalam bentuk Tabungan maupun Deposito, yakni dengan menempatkan dana kepada mitra BPR BPRS terpercaya dengan bunga sampai dengan maksimal penjaminan LPS. Dalam hal BPR akan menempatkan dananya, Pengurus sebelumnya meneliti pemegang saham, pengurus, dan laporan keuangan BPR-BPRS tersebut. Penempatan dana antar BPR senantiasa memperhatikan BMPK antar BPR. Selain bekerjasama dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR juga bermitra dengan Lembaga lain seperti, Akuntan Publik, Kantor Hukum, Kantor Notaris Rekanan, Perusahaan Assuransi, serta bermitra dengan beberapa Vendor guna untuk menunjang pengembangan usaha BPR.

H. Kepemilikan Saham BPR oleh Pengurus

Nama	Jabatan	Jumlah Saham
Ronald Karamoy	Komisaris Utama	99%
Durachman	Komisaris	0
Hamrizal Razali	Direktur Utama	0
Handy Setyawan	Direktur	0

I. **Transparansi Hubungan Keuangan atau Keluarga Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham**

Nama	Hubungan Keluarga Dengan					Hubungan Keuangan Dengan					
	Dewan Komisaris	Direksi		Pemegang Saham		Dewan Komisaris	Direksi		Pemegang Saham		
	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris											
Ronald Karamoy	√		√	√		√			√	√	
Durachman	√		√		√		√		√		√
Direksi											
Hamrizal Razali	√		√		√		√		√		√
Handy Setyawan	√		√		√		√		√		√

J. **Sumber Daya Manusia (SDM)**

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM). PT.BPR Bahtera Masyarakat pada posisi Desember tahun 2024 berjumlah 51 (Lima puluh satu), orang termasuk dengan Pengurus.

Kegiatan pengembangan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM BPR sesuai dengan proyeksi yang berkaitan dengan pelaksanaan training-training dan pelatihan yang diadakan baik secara internal maupun external, sampai dengan posisi Desember tahun 2024 telah terealisasi dalam memberikan berbagai macam jenis pelatihan yang relevan dengan situasi dan kondisi BPR, dengan melibatkan sejumlah karyawan/peserta sesuai dengan bidang dari masing-masing bagian yang diduduki. Jenis pelatihan sebagaimana dimaksud meliputi: Sertifikasi kualifikasi Direksi / Komisaris di Perbarindo DKI Jaya, Perpajakan, Penyusunan RBB, Produk Knowledge, Analisa Kredit serta Training APU-PPT.

K. **Sumber Kebijakan Pemberian Gaji Pengurus**

Dalam hal kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lain telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pemberian remunerasi dan fasilitas sebagaimana dimaksud terdiri dari Gaji, tunjangan, Assuransi dan Kendaraan operasional serta biaya Bahan Bakar Minyak (BBM), dan fasilitas lainnya telah ditetapkan dalam putusan RUPS internal BPR.

Demikian kami sampaikan.Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT.BPR BAHTERA MASYARAKAT
Jakarta, 30April 2025

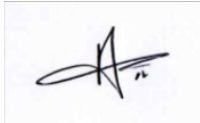
Signed by:



6F4ED945-3E3E-46AE-A8D0-9A5E35D03305

Hamrizal Razali
Direktur Utama

Signed by:



291BED45-D75B-41C9-9B76-A31792888...

Handy Setyawan
Direktur

Signed by:



E2CE5697-0EF6-43ED-A0D7-836189BBE...

Ronald Karamoy
Komisaris Utama

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHTERA MASYARAKAT**

LAPORAN KEUANGAN

tanggal 31 Desember 2024

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
LAPORAN KEUANGAN
tanggal 31 Desember 2024
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 29



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT BPR Bahtera Masyarakat**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hamrizal Razali
Alamat Kantor : Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Gedung Top Center Lt. 6
Petojo Utara Jakarta Pusat 10130
Alamat domisili sesuai KTP : Komplek Pejaten Elok Jl. Amil RT 009/007 Kel. Pejaten Barat Kec.
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Bahtera Masyarakat.
2. Laporan keuangan PT BPR Bahtera Masyarakat telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).
3. a. Semua informasi Laporan Keuangan PT BPR Bahtera Masyarakat telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT BPR Bahtera Masyarakat tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT BPR Bahtera Masyarakat.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 09 April 2025



Hamrizal Razali
Direktur Utama



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845
e-mail: kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00083/2.1181/AU.2/07/1365-1/1/IV/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Bahtera Masyarakat ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik

Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan



Toni Darmawan, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1365

Izin Usaha KAP No. 45/KM.1/2018

Jakarta, 09 April 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
NERACA

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2.b, 4	125.880.400	88.525.700
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.c, 5	2.512.981.938	2.110.572.263
Penempatan pada bank lain	2.d, 6	46.647.393.324	55.155.033.189
Penyisihan kerugian	2.f, 6	(6.063.324)	(24.705.302)
		<u>46.641.330.000</u>	<u>55.130.327.887</u>
Kredit yang diberikan-pokok	2.e, 7	159.312.292.084	153.033.015.032
Penyisihan kerugian kredit	2.f, 7	(4.190.749.065)	(6.212.530.066)
		<u>155.121.543.019</u>	<u>146.820.484.966</u>
Agunan yang diambil alih	2.g, 8	1.002.175.323	1.002.175.323
Asset tetap	2.h, 9	10.816.698.889	10.718.075.775
Akumulasi penyusutan	2.h, 9	(5.309.962.054)	(5.863.673.593)
Nilai Buku		<u>5.506.736.835</u>	<u>4.854.402.183</u>
Aset takberwujud	2.i, 10	1.317.145.440	1.317.145.440
Amortisasi	2.i, 10	(1.307.194.816)	(1.279.127.316)
Nilai Buku		<u>9.950.624</u>	<u>38.018.124</u>
Aset lain-lain	2.j, 11	436.454.359	766.867.282
JUMLAH ASET		<u>211.357.052.498</u>	<u>210.811.373.728</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	2.k, 12	906.222.730	1.020.329.364
Utang bunga	2.l, 13	395.502.997	446.452.907
Utang pajak	2.m, 14	172.905.359	1.167.328
Simpanan	2.n, 15	185.404.056.855	183.474.125.698
Simpanan dari bank lain	2.o, 16	2.640.655.216	5.167.800.107
Kewajiban Imbalan Kerja	2.v, 17	51.159.942	-
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>189.570.503.099</u>	<u>190.109.875.404</u>
EKUITAS			
Modal saham	18	10.000.000.000	10.000.000.000
Surplus revaluasi aset tetap		694.050.000	694.050.000
Cadangan umum		2.000.000.000	2.000.000.000
Saldo laba		9.092.499.399	8.007.448.324
JUMLAH EKUITAS		<u>21.786.549.399</u>	<u>20.701.498.324</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>211.357.052.498</u>	<u>210.811.373.728</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan bunga	2.q, 19	22.183.771.114	27.568.358.954
Provisi dan transaksi	2.q, 19	799.710.515	1.279.269.509
Pendapatan jasa lain		3.427.900	
Jumlah Pendapatan Bunga		22.986.909.529	28.847.628.462
Beban bunga	2.q, 20	(12.113.490.256)	(12.742.762.590)
Pendapatan Bunga-Bersih		10.873.419.273	16.104.865.872
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pendapatan operasional lainnya	2.s, 21	4.678.859.702	7.176.863.014
Jumlah Pendapatan Operasional		15.552.278.975	23.281.728.886
Beban Operasional			
Beban penyisihan penilaian kualitas aset	2.f, 22	(174.215.544)	(5.870.671.828)
Beban pemasaran	2.s, 23	(69.121.330)	(85.644.150)
Beban administrasi dan umum	2.s, 24	(14.083.746.250)	(17.168.842.868)
Beban operasional lainnya	2.s, 25	(553.488.813)	(485.337.880)
Jumlah Beban Operasional		(14.880.571.938)	(23.610.496.726)
Laba (Rugi) Operasional		671.707.038	(328.767.840)
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan non operasional	2.s, 26	7.566.331.107	10.656.307.235
Beban non operasional		(6.880.081.711)	(9.992.174.332)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		686.249.396	664.132.903
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		1.357.956.434	335.365.063
Beban Pajak Penghasilan	2.m, 27	(272.905.359)	(69.868.827)
Laba Bersih		1.085.051.075	265.496.235

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN BAHTERA MASYARAKAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2022	10.000.000.000	2.000.000.000	694.050.000	7.743.318.555	20.437.368.554
Laba tahun berjalan	-	-	-	265.496.235	265.496.235
Koreksi saldo laba	-	-	-	(1.366.465)	(1.366.465)
Saldo 31 Desember 2023	10.000.000.000	2.000.000.000	694.050.000	8.007.448.325	20.701.498.325
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.085.051.075	1.085.051.075
Saldo 31 Desember 2024	10.000.000.000	2.000.000.000	694.050.000	9.092.499.400	21.786.549.399

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
Laba Bersih	1.085.051.075	265.496.235
Penyesuaian Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(18.641.977)	(7.164.885)
Penyisihan penilaian kualitas aset	(2.021.781.001)	(5.519.398.016)
Penyusutan aset tetap dan inventaris	371.362.139	410.483.448
Amortisasi aset tidak berwujud	28.067.500	31.780.000
Koreksi saldo laba	-	
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Aktivitas Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(402.409.676)	338.513.620
Penempatan pada bank lain	8.507.639.864	18.654.785.903
Kredit yang diberikan	(6.279.277.052)	(5.873.969.091)
Agunan yang diambil alih	-	708.543.580
Aset lain-lain	330.412.924	401.068.003
Kewajiban segera	(114.106.634)	240.019.536
Utang bunga	(50.949.909)	(124.007.970)
Utang pajak	171.738.031	(8.396.842)
Kewajiban imbalan kerja	51.159.942	-
Kewajiban lain-lain	-	(56.717.092)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	1.658.265.226	9.461.036.428
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penambahan aset tetap	(1.023.696.792)	(38.374.728)
Pelepasan aset tetap	-	46.562.500
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(1.023.696.792)	8.187.772
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Simpanan	1.929.931.157	(5.412.587.023)
Simpanan dari bank lain	(2.527.144.891)	(4.065.392.113)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(597.213.734)	(9.479.345.601)
KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS	37.354.700	(10.121.401)
SALDO KAS AWAL TAHUN	88.525.700	98.647.100
SALDO KAS AKHIR TAHUN	125.880.400	88.525.700
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	125.880.400	88.525.700
Giro	7.969.367.267	8.443.127.005
Tabungan	7.928.026.058	6.711.906.184
Deposito	30.750.000.000	40.000.000.000
Jumlah	46.773.273.724	55.243.558.888

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Bahtera Masyarakat didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 13 September 1993 oleh Notaris Indrayani Ibrahim SH., dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Bangun Masyarakat Sejahtera berkedudukan di Kecamatan Limo, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan telah diperbaiki dengan Akta No. 4 tanggal 26 Oktober 1993 dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Bahtera Masyarakat. Akta pendirian perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12084.HT.01.TH 1993 tanggal 11 November 1993.

Sesuai dengan Akta Nomor: 22 tanggal 08 Juni 2023 oleh Notaris Etty Nugrahawati, SH tentang Berita Acara Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Bahtera Masyarakat bahwa saham atas nama Faizal Karamoy telah dijual kepada PT. Prof Manajemen Indonesia sebanyak 100 (seratus) saham sebesar Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah) dan telah tercatat di Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.09-0128423 tanggal 16 Juni 2023.

Akta perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir terdapat pada Akta No. 311 tanggal 19 November 2024 oleh Notaris Tri Wibowo S.H.,M.KN Akta ini telah mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0076608.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 26 November 2024. Akta ini adalah akta perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Bahtera Masyarakat menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bahtera Masyarakat.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya Bank bergerak di bidang sebagai berikut:

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, dan atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan atau
- Memberikan kredit.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perusahaan telah memiliki izin-izin sebagai berikut :

- Surat Keterangan Domisili Perusahaan : 389/27.IBU.1/31.71.01.1003/-071.562/e/2017
- Tanda Daftar Perusahaan Perseroan : 09.05.1.64.60908
- Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.569.699.0-074.000

Kantor Pusat Bank berlokasi di Gedung Top Center (Lantai 6) Jl. KH. Hasyim Ashari No. 13-13A, Jakarta 10130

d. Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No.25 tanggal 29 Oktober 2024 oleh Notaris Etty Nugrahawati SH, susunan Pengurus PT. BPR Bahtera Masyarakat per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Ronald Karamoy
Komisaris : Durachman

Direksi:

Direktur Utama : Hamrizal Razali
Direktur : Handy Setyawan
membawahi fungsi kepatuhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 04 Juli 2023 oleh Notaris Etty Nugrahawati SH, susunan Pengurus PT. BPR Bahtera Masyarakat per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Ronald Karamoy
Komisaris	: Saikum Siregar, SE., MM.

Direksi:

Direktur Utama	: Siti Muawanah
Direktur	: Beny Lukito

membawahi fungsi kepatuhan

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi PT BPR Bahtera Masyarakat yang diterapkan antara lain sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan pada Bank Lain

Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Penempatan pada Bank Lain (lanjutan)

Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debit. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK No. 1 tahun 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (lanjutan)

Penempatan Pada Bank Lain

Bagian penempatan pada bank lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA umum dan khusus.

Presentase penyisihan penilaian ditetapkan sebesar:

PPKA Umum

Lancar	:	0,50%
--------	---	-------

PPKA Khusus

Kurang Lancar	:	10,00%
---------------	---	--------

Macet	:	100,00%
-------	---	---------

Kredit Yang Diberikan

PPKA umum dan PPKA khusus untuk kredit yang diberikan dengan penjelasan sebagai berikut:

PPKA Umum

Lancar	:	0,50%
--------	---	-------

PPKA Khusus

Dalam Perhatian Khusus	:	3,00%
------------------------	---	-------

Kurang Lancar	:	10,00%
---------------	---	--------

Diragukan	:	50,00%
-----------	---	--------

Macet	:	100,00%
-------	---	---------

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tarif
Inventaris	4 Tahun	25,00%
Kendaraan	8 Tahun	12,50%
Bangunan	20 Tahun	5,00%

Tanah dinyatakan berdasarkan beban perolehan dan tidak disusutkan.

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Takberwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

1. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

l. Utang Bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

m. Perpajakan

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui pajak tangguhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Simpanan dari Nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

o. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

s. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

t. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

u. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
Pihak tersebut adalah entitas dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara Jumlah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Program Imbalan Kerja

Perseroan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Undang - Undang Cipta Kerja) (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU Ketenagakerjaan) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mana yang lebih tinggi.

Perseroan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perseroan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perseroan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dan lingkungan ekonomi primer dimana Bank beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Bank mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika yang menggunakan estimasi dan asumsi, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat (Penyisihan Penilaian Kualitas Aset atau PPKA). Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp155.121.543.019 dan Rp146.820.484.966.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan pihak BPR. Perhitungan ini menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian Investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri (turn-over), data historis yang ada di unit Sumber Daya Manusia dan lain-lain. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja Bank yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.159.942 dan nihil.

Penyusutan aset tetap

Nilai perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.506.736.835 dan Rp4.854.402.183.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Kas kecil	6.257.700	8.244.200
Kas besar	109.072.700	80.281.500
Teller 2	10.550.000	-
Jumlah Kas	125.880.400	88.525.700

Saldo kas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinarmas

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Antar Bank Aktiva	76.000.000	102.000.000
a. Berdasarkan Kredit Modal Kerja:		
Kredit Modal Kerja	377.702.221	238.964.144
Bridging Loan	208.854.414	415.114.158
Kredit Bunga Menurun	3.809.128	-
Kredit Musiman Pertanian	111.538.286	210.828.241
Kredit kepada bank lain	-	9.082.296
Kredit SL-KMK Demand Loan	278.497.369	183.510.894
Kredit SL - MKM- Demand Loan	8.410.256	9.525.256
Jumlah Kredit Modal Kerja	988.811.674	1.067.024.989
b. Berdasarkan Bunga Kredit Konsumsi:		
Kredit Multi Guna	555.131.351	515.285.168
Kredit kepemilikan rumah	63.225.433	59.761.243
Kredit Tanpa Agunan	-	-
Kredit KTA - Guru	252.942	1.027.953
Kredit Karyawan Bahtera	1.426.555	817.965
Kredit KTA Guru - Bridging	-	-
Kredit KMG Karyawan	9.951.920	10.751.304
Kredit KMG Fixed	3.515.625	-
Kredit Karyawan KPR	572.962	784.593
Kredit SL-KMG-Channeling	544.635.000	62.580.000
Kredit Pensiun	7.776.678	-
Kredit KMG - Revolving	2.825.828	3.000.801
Jumlah Kredit Konsumsi	1.189.314.294	654.009.027
c. Berdasarkan Bunga Kredit Investasi:		
Kredit Investasi	258.855.970	287.528.246
Jumlah Bunga Kredit Investasi	258.855.970	287.528.246
Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2.512.981.938	2.110.572.263

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024	2023
Giro		
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.005.981.298	3.342.889.217
PT Bank Neo Commerce Tbk	2.005.684.027	3.463.511.354
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.507.365.708	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.179.272.369	104.699.742
PT Bank Permata Tbk rek.1522	767.148.388	693.570.581
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	394.904.532	377.980.344
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk rek 9177		
PT Bank Central Asia Tbk	109.010.945	223.003.463
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	237.472.304
Jumlah Giro	7.969.367.267	8.443.127.005
Deposito		
PT BPR Harta Insan Karimah Bekasi	2.000.000.000	500.000.000
PT BPRS Hikmah Wakilah	2.000.000.000	-
PT BPRS Bandar Lampung	2.000.000.000	-
PT BPRS Gala Mitra Abadi	2.000.000.000	-
PT BPRS Way Kanan	2.000.000.000	-
PT BPRS Attaqwa	2.000.000.000	-
PT BPRS Kotabumi	2.000.000.000	-
PT BPR Hariarta Sedana	1.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Rasyid	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPRS Syariah Gaido Indonesia	1.500.000.000	-
PT BPRS Artamadanni	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Insan Cita Arthajaya	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Almasoem	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Dana Moneter	1.000.000.000	-
PT BPRS Syariah Asad Alif	1.000.000.000	-
PT BPRS Patriot Bekasi	1.000.000.000	-
PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat	1.000.000.000	-
PT BPRS Syariah Hasanah	1.000.000.000	-
PT BPRS Botani Bina Rahmat	1.000.000.000	-
PT BPRS Rajasa	1.000.000.000	-
PT BPR Haneda Mitra Usaha	750.000.000	-
PT BPR Ceper	500.000.000	500.000.000
PT BPR Menara Cendrawasih Papua	500.000.000	500.000.000
PT BPR Koperindo Jaya	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Botani Bina Rahm	-	2.000.000.000
PT BPRS Gaido Indonesia	-	2.000.000.000
PT BPRS Gala Mitra Abadi	-	2.000.000.000
PT BPR Al Hijrah Amanah	-	2.000.000.000
PT BPR Asad Alif	-	2.000.000.000
PT BPR Modern Express Papua Barat	-	2.000.000.000
PT BPR Modern Express Sulawesii Selatan	-	2.000.000.000
PT BPR Suriyah	-	2.000.000.000
PT BPR Bahtera Masyarakat Jabar	-	1.000.000.000
PT BPRS Amanah Ummah	-	1.000.000.000
PT BPRS Bina Finansia	-	1.000.000.000
PT BPRS HIK MCI	-	1.000.000.000
PT BPRS Hasanah	-	1.000.000.000
PT BPR Artha Karya Usaha	-	1.000.000.000
PT BPR Modern Express Maluku Utara	-	1.000.000.000
PT BPR Nusamba Tanjung Sari	-	1.000.000.000
PT BPR HIK Cibitung	-	1.000.000.000
PT BPRS Artamadani	-	1.000.000.000
PT BPR Danaberkah Lestari	-	1.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja	-	1.000.000.000
PT BPR Muria Harta Nusantara	-	500.000.000
Jumlah Deposito	30.750.000.000	38.000.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	2024	2023
Berdasarkan jangka waktu:		
Deposito 1 Bulan	1.500.000.000	2.000.000.000
Deposito 3 Bulan	3.000.000.000	7.500.000.000
Deposito 6 Bulan	11.750.000.000	24.500.000.000
Deposito 12 Bulan	14.500.000.000	6.000.000.000
Jumlah Deposito	30.750.000.000	40.000.000.000
Tabungan		
PT Bank Sahabat Sampoerna rek. 9897	3.192.585.863	2.426.901.506
PT Bank Victoria International Tbk	2.007.278.484	-
PT BPR Aman Dana	2.001.135.085	3.707.758.229
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk rek. 7878	480.518.554	112.849.305
PT Bank Permata Tbk	160.519.535	427.611.826
PT BPR Parinama Simfoni Indonesia	59.946.403	-
PT BPR Lestari	26.042.134	25.880.500
Jumlah Tabungan	7.928.026.058	6.711.906.184
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	46.647.393.324	55.155.033.189
Penyisihan Kerugian	(6.063.324)	(24.705.302)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain (Bersih)	46.641.330.000	55.130.327.887

b. Berdasarkan kolektibilitas:

Seluruh penempatan pada Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

c. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal	24.705.302	31.870.187
Pembentukan tahun berjalan	27.647.884	41.746.136
Penghapusan tahun berjalan	(46.289.861)	(48.911.021)
Saldo Akhir	6.063.325	24.705.302

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan kolektibilitas

	2024	2023
Lancar	104.286.920.124	105.203.263.517
Dalam Perhatian Khusus	27.041.708.441	16.144.059.188
Kurang Lancar	5.044.057.282	5.325.266.002
Diragukan	4.107.635.709	10.594.864.100
Macet	19.731.927.507	16.699.879.704
Jumlah	160.212.249.064	153.967.332.511
KYD-Provisi dan Transaksi	(899.956.980)	(934.317.479)
Jumlah KYD-Pokok (bersih)	159.312.292.084	153.033.015.032
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - KYD	(4.190.749.065)	(6.212.530.066)
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	155.121.543.019	146.820.484.966

b. Berdasarkan Jenis Penggunaannya

	2024	2024
Kredit Modal Kerja		
Kredit Modal Kerja	31.331.990.067	23.973.820.489
Bridging Loan	29.996.924.306	46.248.790.791
Kredit Bunga Menurun	1.305.986.681	-
Kredit Musiman Pertanian	9.333.223.086	10.300.756.295
Kredit kepada Bank lain	-	2.506.517.595
Kredit UL-KMK-Channeling	-	-
Kredit SL-KMK-Demand Loan	18.093.109.621	13.830.146.946
Kredit Demand Loan 30	1.369.230.769	1.744.230.769
Jumlah Kredit Modal Kerja	91.430.464.530	98.604.262.885
Kredit Konsumsi		
Kredit Multi Guna	35.169.942.589	24.520.402.658
Kredit kepemilikan rumah	4.481.264.587	4.673.627.932
Kredit Tanpa agunan	136.984.183	-
Kredit Karyawan Bahtera	316.823.758	179.232.233
Kredit KMG Karyawan	2.751.790.044	-
Kredit Karyawan KPR	186.626.210	-
Kredit KTA Pasar	4.331.233	90.755.165
Kredit KMG Fixed	431.247.000	-
Kredit Kredit Pensiun	5.018.279.005	2.963.378.525
Kredit SL-KMG-Channeling	6.246.666.661	240.966.591
Kredit KMG-Revolving	277.041.909	-
Jumlah Bunga Kredit Konsumsi	55.020.997.179	35.663.948.190
Kredit Investasi		
Kredit Investasi	13.760.787.354	19.699.121.435
Kredit KKB	-	-
Jumlah Bunga Kredit Investasi	13.760.787.354	19.699.121.435
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Pokok	160.212.249.064	153.967.332.511
KYD-Provisi dan Transaksi	(899.956.980)	(934.317.479)
Jumlah KYD-Pokok (bersih)	159.312.292.084	153.033.015.032
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - KYD	(4.190.749.065)	(6.212.530.066)
Jumlah Kredit yang Diberikan-Bersih	155.121.543.019	146.820.484.966

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Keterkaitan

	2024	2023
Pihak terkait	12.546.968.560	13.058.885.130
Pihak tidak terkait	147.665.280.504	140.908.447.381
Jumlah	160.212.249.064	153.967.332.511
KYD-Provisi dan transaksi	(899.956.980)	(934.317.479)
	159.312.292.084	153.033.015.032
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - KYD	(4.190.749.065)	(6.212.530.066)
Jumlah Kredit yang Diberikan-Bersih	155.121.543.019	146.820.484.966

d. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

	2024	2023
Saldo awal	6.212.530.066	11.731.928.082
Pembentukan tahun berjalan	146.567.660	4.995.641.968
Hapus buku tahun berjalan	(2.196.706.124)	(10.515.039.984)
Koreksi tahun berjalan	28.357.463	-
Saldo Akhir	4.190.749.065	6.212.530.066

8. AGUNAN YANG DI AMBIL ALIH

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Agunan yang diambil alih	1.002.175.323	1.002.175.323
Jumlah Agunan yang Diambil Alih	1.002.175.323	1.002.175.323

9. ASET TETAP

Akun ini merupakan nilai buku bersih aset tetap per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan mutasi sebagai berikut:

	2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah & gedung	5.647.896.958	-	-	-	5.647.896.958
Inventaris	4.216.824.650	44.724.300	(87.941.842)	-	4.173.607.108
Kendaraan	853.354.167	967.469.823	(825.629.167)	-	995.194.823
	10.718.075.775	1.012.194.123	(913.571.009)	-	10.816.698.889
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	1.109.233.840	123.083.031	-	-	1.232.316.872
Inventaris	3.972.103.160	157.105.911	(87.941.842)	(11.502.669)	4.029.764.560
Kendaraan	782.336.592	91.173.197	(825.629.167)	-	47.880.622
	5.863.673.593	371.362.139	(913.571.009)	(11.502.669)	5.309.962.054
Nilai Buku	4.854.402.183				5.506.736.835

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah & gedung	5.647.896.958	-	-	-	5.647.896.958
Inventaris	5.110.993.545	38.374.728	(932.543.623)	-	4.216.824.650
Kendaraan	1.151.354.167	-	(298.000.000)	-	853.354.167
	<u>11.910.244.670</u>	<u>38.374.728</u>	<u>(1.230.543.623)</u>	<u>-</u>	<u>10.718.075.775</u>
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	986.150.809	123.083.031	-	-	1.109.233.840
Inventaris	4.708.676.053	195.970.730	(932.543.623)	-	3.972.103.160
Kendaraan	942.344.405	91.429.687	(251.437.500)	-	782.336.592
	<u>6.637.171.267</u>	<u>410.483.448</u>	<u>(1.183.981.123)</u>	<u>-</u>	<u>5.863.673.593</u>
Nilai Buku	<u>5.273.073.403</u>				<u>4.854.402.183</u>

10. ASET TAKBERWUJUD

	Saldo Awal 31/12/2023	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo Akhir 31/12/2024
Harga Perolehan					
Aset takberwujud	1.317.145.440	-	-	-	1.317.145.440
Amortisasi	1.279.127.316	28.067.500	-	-	1.307.194.816
Nilai Buku	<u>38.018.124</u>	<u>28.067.500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.950.624</u>

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Biaya dibayar dimuka	195.752.264	601.995.490
Uang muka umum	124.773.795	301.500
Tagihan settlement faspay	98.890.300	139.762.942
Persediaan meterai	-	810.000
Lainnya	17.038.000	23.997.351
Jumlah Aset Lain-lain	<u>436.454.359</u>	<u>766.867.282</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kewajiban komitmen	408.857.937	210.000.000
Titipan PPh Pasal 4	181.264.493	190.240.489
Titipan PPh 21 Insentif	107.605.655	122.077.117
Titipan lainnya	75.615.238	150.000
Titipan nasabah	40.382.308	66.034.000
Titipan PPh 21	34.696.115	62.530.455
Titipan asuransi kerugian	29.037.489	257.330.338
Titipan asuransi jiwa	16.817.340	92.467.320
Titipan notaris	9.500.000	14.880.000
Titipan PPh Pasal 23	1.937.456	3.725.165
Titipan adm faspay	486.200	483.980
Titipan adm BCA	22.500	7.500
Titipan open bank	-	403.000
Jumlah Kewajiban Segera	906.222.730	1.020.329.364

13. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Utang bunga deposito	394.504.584	434.379.970
Utang bunga tabungan	968.413	968.413
Utang bunga jatuh tempo	30.000	11.104.523
Jumlah Utang Bunga	395.502.997	446.452.907

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

	2024	2023
Utang pajak	172.905.359	1.167.328
Jumlah Utang Pajak	172.905.359	1.167.328

b. Perhitungan Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak:	1.357.956.434	335.365.063
Koreksi fiskal:		
Sumbangan	400.000	2.550.000
Pendapatan giro antar bank	(88.243.966)	(108.692.847)
Reklame, promosi dan iklan	-	1.997.000
Pajak jasa giro	17.648.793	21.738.569
Transpor, parkir dan tol	11.109.140	12.337.500
Beban imbalan kerja	51.159.942	5.611.000
Biaya operasional lainnya	2.475.000	67.073.639
Perlengkapan	1.298.400	1.228.000
Lainnya	1.296.300	590.207
Taksiran laba fiskal (Laba kena pajak)	1.355.100.043	339.798.132
Pembulatan	1.355.100.000	339.798.000
Pajak penghasilan terhutang		
Tarif Pasal 31 E:		
Laba kena pajak yang dapat fasilitas	11% 25.216.641	4.886.733
Laba kena pajak yang tidak dapat fasilitas	22% 247.688.718	64.982.095
Beban pajak penghasilan badan	272.905.359	69.868.827
Pajak penghasilan dibayar di muka	(100.000.000)	(68.701.499)
Pajak penghasilan badan (lebih) kurang bayar	172.905.359	1.167.328

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Tabungan	22.286.282.112	21.889.243.606
Deposito berjangka	163.117.774.742	161.584.882.092
Jumlah Simpanan	185.404.056.855	183.474.125.698

a. Tabungan

	2024	2023
Pihak terkait	14.251.816.541	14.783.939.081
Pihak tidak terkait	8.034.465.571	7.105.304.525
Jumlah Tabungan	22.286.282.112	21.889.243.606

Klasifikasi Tabungan Berdasarkan Jenis Penggunaannya:

Bahtera Berjangka	9.506.555.136	9.520.099.057
Maxim Saver	8.566.182.631	7.581.432.787
Bahtera Kredit	2.805.317.455	3.845.240.859
Tabungan Bahtera	1.390.863.353	238.813.590
Mitra Bahtera	13.082.189	699.375.965
PRK	4.271.348	4.271.348
Bahtera KKM	10.000	10.000
	22.286.282.112	21.889.243.606

Tingkat bunga rata-rata tabungan per tahun adalah sebesar 2,50 % untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

b. Deposito Berjangka

	2024	2023
Pihak terkait	7.341.743.243	1.218.557.108
Pihak tidak terkait	155.776.031.499	160.366.324.984
Jumlah Deposito Berjangka	163.117.774.742	161.584.882.092

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	2024	2023
1 Bulan	123.592.727.774	121.974.976.739
3 Bulan	25.426.509.979	25.636.452.781
6 Bulan	7.083.138.851	9.356.833.206
12 Bulan	6.222.637.781	4.485.135.200
Karyawan Grup 1 Bulan	592.760.357	36.107.065
Karyawan Grup 3 Bulan	200.000.000	-
Karyawan Grup 12 Bulan	-	95.377.101
Jumlah Deposito Berjangka	163.117.774.742	161.584.882.092

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka per tahun adalah sebesar 6.50% - 6.75% untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka yang diberikan kepada pihak berelasi diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Tabungan	640.655.216	1.467.800.107
Deposito		
Deposito bank lain 3 bulan	2.000.000.000	3.700.000.000
Jumlah deposito	2.000.000.000	3.700.000.000
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	2.640.655.216	5.167.800.107

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Saldo awal	-	-
Pembentukan Cadangan KIK Januari - Desember 2024	122.345.252	608.571.429
Pembayaran Uang Pesangon	(71.185.310)	(160.770.202)
Pembayaran ke Manulife untuk program pesangon	-	(447.801.226)
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	51.159.942	-

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Ronald Karamoy	9.900	99,00%	9.900.000.000
PT Prof Manajemen Indonesia	100	1,00%	100.000.000
Jumlah Modal Disetor	10.000	100,00%	10.000.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN

	2024	2023
Bunga Dari Bank Lain:		
Pendapatan bunga giro	186.160.027	209.793.487
Pendapatan bunga tabungan	246.850.549	300.455.254
Pendapatan bunga deposito berjangka	3.312.450.155	3.756.879.392
Jumlah bunga antar bank	3.745.460.731	4.267.128.134
Pendapatan Bunga Kontraktual		
Pendapatan bunga kredit modal kerja	8.706.415.237	12.679.140.812
Pendapatan bunga kredit konsumsi	7.233.087.754	6.332.680.282
Pendapatan bunga kredit investasi	2.498.807.391	4.289.409.726
Jumlah pendapatan bunga kontraktual	18.438.310.383	23.301.230.820
Jumlah Pendapatan Bunga	22.183.771.114	27.568.358.954
Provisi dan transaksi	799.710.515	1.279.269.509
Pendapatan jasa lain	3.427.900	-
Jumlah Pendapatan Bunga	22.986.909.529	28.847.628.462

20. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban Bunga Kepada Bank Lain		
Bunga tabungan	30.351.009	37.385.175
Bunga deposito berjangka	221.907.146	483.615.072
Transaksi bank lainnya	1.927.400	2.377.600
Transaksi faspay	3.926.070	4.749.690
Jumlah beban bunga	258.111.625	528.127.537
Beban Bunga Kepada Pihak Bukan Bank		
Bunga tabungan	503.509.169	628.787.259
Bunga deposito berjangka	10.952.302.462	11.159.391.781
Premi LPS	399.567.000	407.256.013
Bunga transaksi pihak ketiga	-	19.200.000
Jumlah beban bunga kepada pihak bukan bank	11.855.378.631	12.214.635.053
Jumlah Beban Bunga	12.113.490.256	12.742.762.590

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pemulihan PPKA kualitas aset	2.188.193.738	882.194.746
Penerimaan aset produktif	807.673.588	3.519.017.577
Pendapatan administrasi kredit	815.341.582	1.056.961.318
Denda dan pinalty	722.932.558	1.433.144.877
Pendapatan survey	51.500.000	37.950.000
Pendapatan bunga/denda yang dihapus	49.280.894	153.128.519
Rekening pasif	35.751.020	41.076.956
Tutup rekening	970.373	1.165.892
Pendapatan administrasi	32.000	58.000
Penalty dibawah mi	29.665	-
Pendapatan operasional lainnya	7.154.284	52.165.129
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	4.678.859.702	7.176.863.014

22. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban PPKA Kredit	146.567.660	5.828.925.692
Beban PPKA ABA	27.647.884	41.746.136
Jumlah Beban Pemasaran	174.215.544	5.870.671.828

23. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Reklame/Promosi/Iklan	-	1.335.000
Promosi Langsung/Entertainment	69.121.330	84.309.150
Jumlah Beban Pemasaran	69.121.330	85.644.150

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban tenaga kerja	9.118.759.005	10.656.305.278
Beban barang dan jasa	2.463.614.215	2.967.022.706
Beban sewa	881.250.003	1.161.682.825
Beban asuransi	677.124.464	960.398.996
Beban penyusutan aset tetap	371.362.139	410.483.448
Beban pemeliharaan dan perbaikan	335.095.500	372.657.905
Beban pendidikan dan pelatihan	165.824.963	565.230.900
Beban pajak-pajak	42.648.462	43.280.811
Beban penyusutan aset tidak berwujud	28.067.500	31.780.000
Beban Administrasi dan Umum	14.083.746.250	17.168.842.868

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Legal kantor	154.368.998	-
Keperluan kantor	52.807.000	89.410.919
Iuran-iuran	30.708.000	34.214.000
Administrasi bank	18.042.678	25.189.326
Survey kantor	17.694.516	-
Administrasi paper	-	3.984.464
Lainnya	279.867.622	332.539.170
Jumlah Beban Operasional Lainnya	553.488.813	485.337.880

26. PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional		
Bunga Antar Kantor	6.858.265.929	9.966.421.836
Keuntungan Penjualan aktiva tetap	485.871.818	178.037.500
Keuntungan Penjualan AYDA	50.000.000	92.456.028
Lainnya	172.193.360	419.391.871
Jumlah Pendapatan Non Operasional	7.566.331.107	10.656.307.235
Beban Non Operasional		
Bunga antar kantor	6.858.265.929	9.966.421.836
Kerugian penjualan AYDA	-	22.612.289
Sumbangan	400.000	2.550.000
Kerugian penjualan aset dan inventaris	162.027	-
Lainnya	21.253.755	590.207
Jumlah Beban Non Operasional	6.880.081.711	9.992.174.332
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	686.249.396	664.132.903

28. TRANSAKSI PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

Nama	Sifat Hubungan
Budi Kurniawan	Keluarga pemegang saham
Ronald Karamoy	Pemegang saham
Adhi Triono	Personil/manajemen kunci
Iis Munandar	Personil/manajemen kunci
Rully Chandra	Personil/manajemen kunci
Andhika Hendrianto	Personil/manajemen kunci

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Berikut saldo akun kepada pihak - pihak terkait:

2024			
Kredit yang akan diberikan	Plafond	Baki Debet	Presentase terhadap modal
1. Budi Kurniawan	9.000.000.000	9.000.000.000	41,55%
2. Ronald Karamoy	1.880.000.000	1.768.083.051	8,16%
3. Adhi Triono	1.000.000.000	793.425.237	3,66%
4. Iis Munandar	17.822.431	17.189.301	0,08%
5. Rully Chandra	9.045.399	8.275.984	0,04%
6. Andhika Hendrianto	10.505.880	9.613.097	0,04%
Jumlah	11.917.373.710	11.596.586.670	41,55%

2023			
Kredit yang akan diberikan	Plafond	Baki Debet	Presentase terhadap modal
1. Saikum Siregar, SE., MM	475.000.000	475.000.000	2,31%
2. Budi Kurniawan	9.000.000.000	9.000.000.000	43,68%
3. Ronald Karamoy	1.880.000.000	1.840.351.063	8,93%
4. Adhi Triono	1.000.000.000	882.484.045	4,28%
5. Siti Muawanah	117.500.000	39.937.609	0,19%
6. Rully Chandra	30.000.000	9.780.279	0,05%
7. Iis Munandar	28.000.000	16.287.937	0,08%
8. Virya Hendy Saputro	25.000.000	16.557.107	0,08%
Jumlah	12.555.500.000	12.280.398.040	59,60%

30. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontijensi dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Komitmen		
Tagihan Komitmen :		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
Total tagihan komitmen	-	-

	2024	2024
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi :		
Pendapatan bunga dan penyelesaian	8.282.227.158	5.731.238.869
Aset produktif hapus buku	11.878.301.996	17.289.275.782
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	4.206.375.374	
Total tagihan kontijensi	24.366.904.528	23.020.514.651

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERA MASYARAKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI LAINNYA

Prinsip Mengenal Nasabah

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 tanggal 17 April 2002 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2003 tanggal 13 Oktober 2003 tentang "Tindak Pidana Pencucian Uang", Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran No. 6/19/DPBPR, tanggal 22 April 2004 Perihal Pedoman Standar Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang "Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles)" bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 23 Oktober 2003, serta Peraturan Bank Indonesia No.12/20/PBI tanggal 1 Desember 2010 tentang "Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Syariah". Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib menetapkan kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah dan melaporkan kepada PPATK apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 3 (tiga) hari setelah diketahui oleh Bank. Bank wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

Direksi Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah. Perusahaan telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, yang bertanggung langsung kepada Direksi sesuai dengan peraturan tersebut. Pada saat ini, manajemen Bank masih terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah tersebut.

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah peraturan yang mengatur tentang penyisihan nilai aset keuangan yang menurun.

Tahun 2025 diterapkan peraturan dari OJK, bahwa penerapan PPKA dirubah menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Perhitungan dan pembentukan CKPN dilakukan dengan menggunakan PSAK 459. CKPN dibentuk ketika nilai tercatat aset keuangan setelah penurunan nilai lebih kecil dari nilai tercatat awal.

Dasar hukum mengenai CKPN adalah:

- UU No. 7 Tahun 1992
- UU No. 21 Tahun 2011
- UU No. 4 Tahun 2023

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

POJK dan SAK adalah peraturan dan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat. SAK EP berlaku efektif pada 1 Januari 2025. SAK EP merupakan adopsi dari IFRS for SMEs yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia.

Tahun 2025 terdapat peraturan baru dari OJK, bahwa penerapan PPKA dirubah menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat aset keuangan setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal dan juga perhitungan Rasio Keuangan yang lebih baik.

33. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dewan Direksi telah menyelesaikan dan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Bahtera Masyarakat untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 pada tanggal 09 April 2025.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT. 03/01, Gedung, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 || Telp.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845 Fax.: (021) 2298 4018

No. : 001/ML-IAD/II/25
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Management Letter

Kepada Yth,

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
PT Bank Perekonomian Rakyat Bahtera Masyarakat**

Kami telah melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT BPR Bahtera Masyarakat untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 serta telah mengeluarkan Laporan Auditor Independen No. 00029/2.1181/AU.2/07/1365-1/1/II/2025 tanggal 26 Februari 2025 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Sebagai bagian dari Audit tersebut, yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Tujuannya adalah kami telah melakukan studi dan evaluasi terhadap pengendalian intern Perusahaan, seperti untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan.

Evaluasi terhadap pengendalian intern Perusahaan ini, bukanlah merupakan suatu audit khusus terhadap pengendalian intern Perusahaan, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan audit kami,

Keadaan administrasi serta pengendalian intern Perusahaan secara umum cukup baik, akan tetapi selama Audit berlangsung kami menemukan beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian manajemen untuk perbaikan selanjutnya.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada manajemen Perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak luar Perusahaan, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Seandainya ada hal-hal yang kurang jelas atau memerlukan penjelasan lebih lanjut, kami bersedia untuk mendiskusikan hal tersebut. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada manajemen dan seluruh staf Perusahaan yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik selama pelaksanaan audit.

Adapun hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian manajemen terlampir.

Toni Darmawan, S.E., Ak., M.Si., CA.,
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1365
Izin Usaha KAP No. 45/KM.1/2028

Jakarta, 09 April 2025



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT. 03/01, Gedong, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 || Telp.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845 Fax.: (021) 2298 4018

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT BPR Bahtera Masyarakat, kami telah melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern dan kewajiban pembukuan. Struktur pengendalian intern dan kewajiban pembukuan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen PT BPR Bahtera Masyarakat.

Rincian permasalahan atas temuan tersebut diatas disajikan pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Management Letter ini.

Laporan Keuangan PT BPR Bahtera Masyarakat

Kondisi

Kondisi kinerja keuangan BPR Bahtera Masyarakat selama 2 tahun terakhir dilihat dari laporan laba-rugi yaitu sebagai berikut:

		31/12/2024	31/12/2023	Naik/Turun
	NERACA			
4.1. Total Aset		211,357.05	210,811.37	0.26%
a. Kas		125.88	88.53	42.20%
b. Pendapatan Bunga Yadit		2,512.98	2,110.57	19.07%
c. Penempatan Pada Bank Lain (netto)		46,641.33	55,130.33	(15.40%)
d. Kredit Yang Diberikan (netto)		155,121.54	146,820.48	5.65%
e. Agunan Yang Diambil Alih		1,002.18	1,002.18	-
f. Aset Tetap dan Inventaris (netto)		5,506.74	4,854.40	13.44%
g. Aset Tidak Berwujud		9.95	38.02	(2,806.75%)
h. Aset Lain-Lain		436.45	766.87	(43.09%)
4.2. Total Kewajiban		189,570.50	190,324.25	(0.40%)
a. Kewajiban Segera		906.22	1,020.33	(11.18%)
b. Utang Bunga		395.50	446.45	(11.41%)
c. Utang Pajak		172.91	215.54	(19.78%)
d. Simpanan		185,404.06	183,474.13	1.05%
e. Simpanan Dari Bank Lain		2,640.66	5,167.80	(48.90%)
f. Kewajiban Imbalan Kerja		51.16	-	-
4.3. Total Ekuitas		21,786.55	20,701.50	5.24%
a. Modal Disetor		10,000.00	10,000.00	-
b. Surplus revaluasi aset tetap		694.05	694.05	-
c. Cadangan Umum		2,000.00	2,000.00	-
d. Saldo Laba		9,092.50	8,007.45	13.55%
	LAPORAN LABA (RUGI)			
4.4. Laba/(Rugi)				
a. Pendapatan Bunga		22,986.91	28,847.63	(20.32%)
b. Beban Bunga		12,113.49	12,742.76	(4.94%)
c. Pendapatan Operasional Lainnya		4,678.86	7,176.86	(34.81%)
d. Beban Operasional		14,880.57	23,610.50	(36.97%)
e. Laba/Rugi Operasional		671.71	(328.77)	(304.31%)
f. Pendapatan Non Operasional		7,566.33	10,656.31	(29.00%)
g. Beban Non Operasional		6,880.08	9,992.17	(31.15%)
h. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		1,357.96	335.37	304.92%
i. Taksiran Pajak Penghasilan		272.91	69.87	290.60%
j. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Netto)		1,085.05	265.50	308.69%

Bila dicermati dan melihat satu persatu angka di atas, tampak bahwa kondisi keuangan perusahaan, sebagai berikut :

1. Total aset per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan tidak signifikan sebesar Rp. 545.68 juta atau naik 0.26%. Akun yang mengalami kenaikan antara lain Kredit Yang Diberikan dan pendapatan bunga yang akan diterima mengalami kenaikan sebesar 19.07%.
2. Total kewajiban per 31 Desember 2024 mengalami sedikit penurunan sebesar Rp.753.74 juta atau 0.40 %. Akun yang mengalami penurunan cukup besar antara lain Simpanan dari bank lain.
3. Total ekuitas per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.085.05 juta atau naik 5.24%. Akun yang mengalami kenaikan adalah saldo laba tahun 2024.
4. Total Laba tahun berjalan selama tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 819.55 juta atau naik 308.69%. Akun beban (biaya) yang mengalami penurunan cukup besar adalah Beban Penyisihan penilaian kualitas aset.

Pendapatan operasional

Pendapatan operasional selama 2 tahun terakhir. Pada tahun 2023 pendapatan operasional sebesar Rp23.281.728.886 dan tahun 2024 terjadi penurunan menjadi sebesar Rp .15.552.278.975

Dilihat dari Pendapatan bunga kredit yang dicapai pada tahun 2024 sebesar Rp 22.986.909.529 dibanding dengan tahun 2023 sebesar Rp 28.847.628.462. Terlihat adanya penurunan pendapatan bunga sebesar Rp 5.860.718.933.

Beban Operasional

Beban Operasional BPR mengalami penurunan pada tahun 2024 sebesar Rp 14.880.571.938 dan pada tahun 2023 sebesar Rp 23.610.496.726. Penurunan ini dikarenakan turunnya beban penyisihan penilaian kualitas aset di tahun 2024 sebesar Rp 174.215.544 dibanding tahun 2023 sebesar Rp 5.870.6711.828.

Tingkat Kesehatan Bank

Rasio keuangan dan predikatnya yang penting diketahui oleh Manajemen (Direksi)

No.	Jenis rasio TKS	31/12/2024	31/12/2023	Predikat 2024/2023
1.	KPMM (CAR)	28.36%	29.60%	Sehat/Sehat
2.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	86.41%	75.89%	Sehat/Sehat
3.	Return On Asset (ROA)	0.59%	0.15%	Tidak Sehat
4.	BOPO	97.94%	100.79%	Tidak Sehat
5.	Cash Ratio (CR)	8.25%	6.26%	Sehat/Sehat
6.	Kualitas Aktiva Produktif	11.21%	11.23%	Cukup Sehat
7.	NPL Bruto	18.03%	21.19%	MBT/MBT
8.	NPL Net	15.71%	17.48%	MBT/MBT
9.	Kecukupan PPKA	100.00%	100.00%	Baik/Baik

Kriteria mengenai peraturan TKS

RASIO RETURN on ASSET (ROA)

Kondisi :

Rasio ROA di BPR Bahtera Masyarakat adalah sebesar 0.59%. ROA ada rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (net income) relatif terhadap total aset yang dimiliki

Sebab

ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (net income) relatif terhadap total aset yang dimiliki.

Akibat

Semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang rendah bisa menjadi sinyal bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam pengelolaan aset.

Tanggapan

Sependapat dengan KAP, BPR akan melakukan langkah-langkah strategis salah satunya efisiensi beban operasional BPR yang lebih efisien, agar laba dan total aset yang telah direncanakan dalam rencana bisnis dapat terealisasi dan ROA dalam predikat sangat bagus atau peringkat 1

RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

Kondisi :

Perhitungan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sesuai dengan OJK terbaru adalah dengan membagi total beban operasional dengan total pendapatan operasional, dan hasilnya tidak disetahunkan. BOPO digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam mengelola kegiatan operasionalnya, dengan membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. BOPO pada BPR Bahtera Masyarakat adalah 97.94%.

Sebab

Rasio biaya operasional digunakan untuk menentukan seberapa efisien perusahaan menjalankan dan mengelola biaya. Perhitungan bertindak sebagai metode penilaian keuangan untuk menentukan kesehatan perusahaan dan dapat memungkinkan untuk analisis deret waktu.

Akibat

Rasio BOPO yang lebih rendah dapat menjadi pertanda baik dari efisiensi yang lebih tinggi, sementara rasio BOPO yang meningkat dari waktu ke waktu dapat menunjukkan peningkatan biaya dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan

Tanggapan

Sependapat dengan KAP, BPR akan melakukan langkah-langkah strategis salah satunya efisiensi beban operasional BPR yang lebih efisien, agar laba dan total aset yang telah direncanakan dalam rencana bisnis dapat terealisasi dan BOPO dalam predikat sangat bagus atau peringkat 1

RASIO KUALITAS ASET PRODUKTIF

Kondisi Tingkat Kesehatan Bank rasio KAP

Penilaian Kualitas Aktiva Produktif menggunakan Rasio Kualitas Aktiva Produktif dan Rasio PPAP.

$$\text{Perhitungan KAP} = \frac{\text{Aktiva produktif diklasifikasikan}}{\text{Aktiva produktif}} = \frac{22,290,151,090}{198,890,275,121}$$

11.21%
Cukup Sehat

Sebab:

1. **Pemberian Kredit yang Tidak Selektif:** Bank yang tidak memiliki sistem seleksi yang ketat dalam pemberian kredit atau terlalu agresif dalam menyalurkan kredit dapat menghadapi risiko kredit bermasalah. Hal ini bisa terjadi jika bank memberikan pinjaman tanpa mempertimbangkan kemampuan pembayaran debitur.
2. **Kondisi Ekonomi yang Tidak Stabil:** Ketika kondisi ekonomi nasional atau lokal menurun, banyak debitur yang kesulitan untuk memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman. Misalnya, resesi ekonomi atau krisis finansial dapat memperburuk kualitas aset bank.
3. **Manajemen Risiko yang Lemah:** Bank yang tidak memiliki sistem manajemen risiko yang baik mungkin tidak dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan efektif. Ini dapat berujung pada tingginya tingkat kredit bermasalah.
4. **Tingkat Suku Bunga yang Tinggi:** Jika tingkat suku bunga yang diterapkan terlalu tinggi, ini dapat membebani debitur, terutama yang berasal dari sektor usaha yang sensitif terhadap suku bunga. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan pembayaran dan meningkatkan risiko kredit macet.
5. **Perubahan Kebijakan atau Regulasi:** Perubahan kebijakan moneter atau regulasi yang tidak terduga bisa mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar pinjaman, sehingga memperburuk kualitas aset bank.

Akibat:

1. **Peningkatan Risiko Kredit:** Aset produktif yang tidak sehat, seperti kredit bermasalah (NPL – Non-Performing Loans), dapat meningkatkan risiko kredit bagi bank. Jika banyak pinjaman yang tidak bisa dilunasi oleh debitur, bank akan mengalami kerugian.
2. **Keterbatasan Likuiditas:** Bank yang memiliki kualitas aset produktif yang buruk kemungkinan akan mengalami kesulitan dalam likuiditas, karena dana yang seharusnya berputar dalam bentuk pinjaman yang sehat menjadi terhambat akibat kredit macet atau buruk.
3. **Penurunan Profitabilitas:** Kredit yang bermasalah atau tidak lancar mengurangi pendapatan bunga yang diterima bank, yang berujung pada penurunan laba atau bahkan kerugian. Hal ini juga dapat meningkatkan biaya operasional untuk pemulihan kredit macet.
4. **Meningkatnya Provisi dan Penyisihan:** Bank diwajibkan untuk membuat penyisihan kerugian atas pinjaman yang berisiko atau tidak lancar. Hal ini akan mengurangi jumlah dana yang tersedia untuk kegiatan operasional dan ekspansi.
5. **Kepercayaan Nasabah Menurun:** Kondisi aset yang tidak sehat dapat menurunkan kepercayaan nasabah dan investor terhadap bank tersebut. Jika nasabah merasa bank tidak dapat mengelola risiko dengan baik, mereka mungkin menarik dana mereka atau mencari lembaga keuangan lain yang lebih stabil.
6. **Intervensi OJK:** Jika kualitas aset produktif buruk, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) bisa melakukan intervensi berupa pembinaan, atau bahkan tindakan yang lebih tegas, seperti restrukturisasi atau pembekuan operasional.

Tanggapan

BPR akan melakukan langkah-langkah strategis dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam proses penyaluran kredit, serta mengoptimalkan penagihan terhadap debitur bermasalah dengan langkah-langkah yang telah direncanakan

TINGGINYA JUMLAH NON-PERFORMING LOAN (NPL)**Kriteria Peraturan OJK mengenai batas NPL**

Peraturan OJK (POJK) yang relevan dengan NPL (Non-Performing Loan) di tahun 2024 adalah POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset, POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, dan POJK No. 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perbankan Rakyat Syariah

Kondisi:

Bank memiliki jumlah Non-Performing Loan (NPL) dalam 2 tahun terakhir yang tinggi

Bank mempunyai jumlah nominal Kredit Non Performing Loan (NPL) dalam 2 tahun terakhir yang masih diatas 5% dengan rincian sebagai berikut:

Kolektibilitas	2024	2023
Lancar	104,286,920,124	105,203,263,517
Dalam Perhatian Khusus	27,041,708,441	16,144,059,188
Kurang Lancar	5,044,057,282	5,325,266,002
Diragukan	4,107,635,709	10,594,864,100
Macet	19,731,927,507	16,699,879,704
Jumlah Kredit yang diberikan	160,212,249,064	153,967,332,511
Perhitungan NPL	$\frac{APD}{KYD} = \frac{28,883,620,498}{160,212,249,064}$	
	18.03%	

Sebab

Penyaluran kredit di tahun sebelumnya yang bermasalah dan berakhirnya relaksasi Covid-19 sehingga menyebabkan beban PPKA menjadi tinggi dan beban tenaga kerja juga masih cukup tinggi.

Akibat

BPR Bahtera Masyarakat mengalami banyak kerugian pada tahun 2024 yang jumlahnya cukup signifikan.

Saran:

Atas permasalahan tersebut, maka kami sarankan kepada Manajemen untuk dapat menurunkan jumlah Kredit Non-Perform (Non-Performing Loan/NPL).

Melakukan restrukturisasi kredit, dan untuk ke depannya pemberian kredit harus selektif, lakukan analisa terhadap debitur, dan tetap menggunakan prinsip kehati-hatian, dan menerapkan manajemen risiko kredit di samping pula melakukan pengawasan dan pembinaan debitur. Karena pembiayaan, risiko pembiayaan dan profitabilitas sangat berpengaruh signifikan terhadap Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA).

Tanggapan :

Sependapat dengan KAP, BPR juga akan melakukan langkah-langkah strategis dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam proses penyaluran kredit, serta mengoptimalkan penagihan terhadap debitur bermasalah dengan langkah-langkah yang telah direncanakan, serta melakukan maintenance dan pengawasan khususnya debitur yang berkategori restruktur dan kolektibilitas DPK agar tidak turun kualitas kreditnya sehingga NPL menjadi naik

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset**Kriteria**

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki maksud sebagai lembaga keuangan mikro yang memfokuskan pada layanan perbankan untuk masyarakat, khususnya pengusaha mikro, kecil, dan menengah, dengan tujuan menunjang pembangunan ekonomi lokal dan pemerataan kesempatan usaha

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) untuk Bank Perekonomian Rakyat (BPR) menurut OJK adalah penyisihan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari Aset Produktif, dengan PPKA umum minimal 0,5% dari Aset Produktif lancar, dan BPR wajib menghitung PPKA umum dan PPKA khusus

POJK Nomor 33/POJK/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat Pasal 23 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kualitas kredit yang direstruktisasi ditetapkan:
 - a. paling tinggi kurang lancar untuk kredit yang sebelum direstruktisasi kualitasnya tergolong diragukan atau macet; atau
 - b. tidak berubah, untuk kredit yang sebelum direstruktisasi kualitasnya tergolong lancar, dalam perhatian khusus, atau kurang lancar.
2. Penetapan Kualitas kredit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menjadi:
 - a. lancar, dalam hal tidak terjadi tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga selama 3(tiga) kali periode pembayaran secara beturut-turut; atau
 - b. sama dengan kualitas kredit sebelum dilakukan restrukturisasi kredit dalam hal debitur tidak dapat memenuhi kondisi sebagaimana dimaksud pada huruf a.
3. Penetapan kualitas kredit sebagaimana dimaksud pada ayat (2) selanjutnya ditetapkan berdasarkan faktor penilaian.

Pasal 25, dengan ketentuan sebagai berikut:

Kualitas kredit yang direstruktisasi dengan pemberian tenggang waktu pembayaran ditetapkan:

- a. Selama tenggang waktu pembayaran, kualitas kredit mengikuti penetapan kualitas sebelum dilakukan restrukturisasi kredit; dan
- b. Setelah tenggang waktu pembayaran berakhir, kualitas kredit mengikuti penetapan kualitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) sampai dengan ayat (3).

Tata Kelola

POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Pasal 2 ayat (1) BPR wajib menerapkan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, dan pasal 2 ayat (2) Penerapan Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit harus diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Aspek pemegang saham
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- c. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- d. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite;
- e. Penanganan benturan kepentingan;
- f. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern;
- g. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
- h. Batas maksimum pemberian kredit;
- i. Rencana bisnis BPR;
- j. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan serta sistem TI

Saran:

Menjalankan tata kelola Manajemen BPR dengan baik yang disyaratkan dalam POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja yang menerima manfaat atau pekerja agar diselesaikan dengan melakukan pembayaran dan mendefinisikan bahwa bentuk dari imbalan yang diberikan oleh entitas bisnis mengenai jasa yang diberikan pekerja.

1. Imbalan kerja jangka panjang
2. Imbalan kerja jangka pendek
3. Imbalan pasca kerja
4. Pesangon yaitu imbalan yang berdasarkan perjanjian kerja dengan seorang pekerja.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja adalah sejumlah manfaat yang diberikan perusahaan kepada karyawan setelah masa kerjanya selesai. Imbalan ini merupakan bentuk penghargaan perusahaan atas kontribusi karyawan

Kriteria :

SAK ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Kerja" mengatur semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk imbalan pasca kerja (pensiun) dan mengharuskan BPR untuk membentuk penyisihan imbalan kerja sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan

UU Cipta Kerja (UU No. 11 Tahun 2020) mengatur kewajiban imbalan kerja, termasuk imbalan pasca kerja (pesangon, uang pengganti hak, dll), yang diatur lebih lanjut dalam PP No. 35 Tahun 2021, memastikan setiap pekerja mendapatkan imbalan yang adil dan layak

Kondisi :

Saldo kewajiban kerja pada tahun 2024 sebesar Rp 438.846.500 dan Rp 721.899.000 pada tahun 2023. Pembentukan dilakukan belum sesuai dengan peraturan.

Saran:

Pembentukan Kewajiban Imbalan Kerja (KIK) sesuai dengan perhitungan aktuarial sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan kelayakan finansial dalam memberikan manfaat jangka panjang kepada karyawan. Maka BPR perlu bekerja sama dengan aktuaris yang berlisensi untuk melakukan perhitungan aktuarial secara berkala, misalnya setiap tahun atau sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Hal ini akan membantu BPR untuk memastikan bahwa kewajiban imbalan kerja yang dicatat dalam laporan keuangan mencerminkan estimasi yang akurat berdasarkan data terkini tentang umur karyawan, tingkat bunga, tingkat kenaikan gaji, dan proyeksi masa kerja.

Tanggapan

BPR akan mengupayakan usulan dari KAP dan akan membahasnya dengan pengurus BPR terkait kebijakan Kewajiban imbalan kerja

Jamali, 25 April 2025
Edisi: 12751 | Thn. 53

HARIAN TERBIT

BANK BAHTERA MASYARAKAT

PT. BPR BAHTERA MASYARAKAT

Gedung Top Center Lt.6 Jalan KH.Hasyim Ashari No.13 - 13A,
Jakarta Pusat 10130 | Telp : +6221 630 3535

LAPORAN KEUANGAN

(Dalam Satuan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN Desember 2024

ASET	Des 2024	Des 2023	LIABILITAS DAN EKUITAS	Des 2024	Des 2023
Kas dalam Rupiah	125.850.400	88.526.000	Liabilitas Segera	906.222.730	1.020.329.000
Kas dalam Valuta Asing	-	-	Simpanan	-	-
Surat Berharga	-	-	a. Tabungan	22.286.282.112	21.889.244.000
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	b. Deposito	163.117.774.744	161.584.232.000
Penempatan pada Bank Lain	46.647.383.324	55.155.033.000	Simpanan dari Bank Lain	2.840.655.216	5.187.800.000
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6.053.324	24.705.000	Pinjaman yang Dilemima	-	-
Jumlah	46.757.210.400	55.130.328.000	Dana Seloran Modal-Kewajiban	-	-
Kredit yang Diberikan	-	-	Liabilitas Lainnya	619.568.297	447.620.000
a. Kepada BPR	-	-	Total Liabilitas	189.570.503.099	190.109.875.000
b. Kepada Bank Umum	-	-	EKUITAS	-	-
c. Kepada non bank - pihak terkait	12.530.300.768	12.317.092.000	Modal Diselot	-	-
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	146.781.931.317	139.221.281.000	a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.199.749.065	6.212.530.000	b. Modal yang Belum Diselot -/-	10.000.000.000	10.000.000.000
Penyertaan Modal	-	-	Tambahan Modal Diselot	-	-
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	a. Agio	-	-
Jumlah	155.321.543.020	145.820.485.000	b. Modal Sumbangan	-	-
Akumulasi yang Diambil Alih	1.092.175.323	1.092.175.000	c. Dana Seloran Modal-Ekuitas	-	-
Properti Terbengkalai	-	-	d. Tambahan Modal Diselot Lainnya	-	-
Ases Tetap dan Inventaris	-	-	Ekuitas Lain	-	-
a. Tanah dan Bangunan	5.647.896.958	5.647.897.000	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan	-	-
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.232.316.871	1.109.234.000	Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok	-	-
c. Inventaris	5.168.801.931	5.070.179.000	Tersedia untuk Dijual	-	-
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	4.077.645.183	4.754.440.000	b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	694.050.000	694.050.000
Ases Tidak Berwujud	1.317.145.440	1.317.145.000	c. Lainnya	-	-
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	1.307.194.816	1.279.127.000	d. Pajak Penghasilan terkait dengan	-	-
Ases Lainnya	2.849.436.296	2.877.438.000	Cadangan	-	-
Total Aset	211.357.052.488	210.811.373.000	a. Umum	2.000.000.000	2.000.000.000
			b. Tugasan	-	-
			Labas (Rugi)	-	-
			a. Tahun-tahun Lalu	8.007.448.324	7.741.952.000
			b. Tahun Berjalan	1.085.051.075	265.496.000
			Total Ekuitas	21.786.549.399	20.701.408.000

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF Desember 2024

KETERANGAN	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	46.647.383.32	-	-	-	-	46.647.383.324
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada non bank - pihak terkait	12.545.968.560	-	-	-	-	12.545.968.560
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	91.739.951.564	27.041.708.441	5.044.057.283	4.107.635.709	19.731.927.507	147.865.280.504
Penyertaan Modal	150.934.313.448	27.041.708.441	5.044.057.283	4.107.635.709	19.731.927.507	206.859.642.388
Jumlah Aset Produktif	-	-	-	-	-	-
Rasio - rasio (%)	-	-	-	-	-	-
a. KPMI	-	-	-	-	-	28.36
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	-	-	-	-	-	100.00
c. NPL (neto)	-	-	-	-	-	15.71
d. NPL (gross)	-	-	-	-	-	18.03
e. ROA	-	-	-	-	-	0.58
f. BOPO	-	-	-	-	-	97.94
g. NIM	-	-	-	-	-	10.11
h. LDR	-	-	-	-	-	86.41

LAPORAN LABA RUGI Desember 2024

Pos	Des 2024	Des 2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	-	-
Pendapatan Bunga	-	-
a. Bunga Kontraktual	22.183.771.114	27.569.359.000
b. Provisi Kredit	803.185.515	1.290.189.000
c. Biaya Transaksi -/-	3.475.000	917.000
Jumlah Pendapatan Bunga	22.981.461.629	28.849.528.000
Pendapatan Lainnya	4.822.287.603	7.176.893.000
JULIAH PENDAPATAN OPERASIONAL	27.803.749.232	36.026.421.000
Beban Bunga	-	-
a. Beban Bunga Kontraktual	12.107.638.786	12.718.435.000
b. Biaya Transaksi	5.853.470	28.327.000
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
Beban Kerugian Penurunan Nilai	174.215.544	5.970.672.000
Beban Pemasaan	69.121.330	65.644.000
Beban Periklanan dan Pengembangan	-	-
Beban Administrasi dan Umum	14.083.748.251	17.189.843.000
Beban Lainnya	553.489.813	485.338.000
JULIAH BEBAN OPERASIONAL	28.994.062.194	39.353.259.000
LABA (RUGI) OPERASIONAL	671.707.038	(3.326.838.000)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	-	-
Pendapatan Non Operasional	708.065.173	669.885.000
Beban Non Operasional	21.815.782	-
Kerugian Penjualan/Kebijakan	-	-
Lainnya	-	-
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	686.249.396	669.885.000
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM	-	-
PAJAK PENGHASILAN	1.357.956.434	335.385.000
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	272.905.359	69.969.000
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGULAN	1.085.051.075	265.416.000
JULIAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset	-	-
Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-

Laporan Komitmen Kontinjensi Desember 2024

Pos	Des 2024	Des 2023
TAGIHAN KOMITMEN	-	-
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN	-	-
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
b. Penerusan kredit	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
TAGIHAN KONTINJENSI	-	-
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	24.368.904.528	23.020.511.000
b. Aset produktif yang dihapus buku	8.282.227.158	5.731.235.000
c. Asumasi dalam proses penyelesaian kredit	16.384.677.370	17.299.276.000
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KONTINJENSI	-	-
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	-	-

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. RONALD KARAMOY (99.00%)	Ya	1. RONALD KARAMOY
1. HAMRIZAL RAZALI	2. PT. PROF MANAJEMEN INDONESIA (1.00%)	Tidak	2. PT. PROF MANAJEMEN INDONESIA
2. HANDY SETIAWAN			
DEWAN KOMISARIS			
1. RONALD KARAMOY			

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: KIP RIFAL ABDULRAHMAN HASAN SALPUJA & DAMAWAN
Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: TONI DAMAWAN, SE, AI, M.S., CA, CPA
1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 100 juta sesuai dengan Peraturan BPR
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 100 juta wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPK atau disetujui oleh Akuntan Publik
3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.68/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kredit Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.38/SE.OJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.18/SE.OJK.03/2018 tanggal 20 Agustus 2018 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.38/POJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan keuangan Publikasi BPR
4. Laporan keuangan Publikasi ini merupakan tanggung jawab Direksi BPR
5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntan BPR
6. Pemilihan Basis Keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkait dan berlaku sejak posisi laporan bulan Desember 2023

Jakarta, 25 April 2025

Direksi,
PT. BPR BAHTERA MASYARAKAT

HAMRIZAL RAZALI
(Direktur Utama)

HANDY SETIAWAN
(Direktur)



BANK BAHTERA MASYARAKAT
P E R E K O N O M I A N R A K Y A T

PT BPR Bahtera Masyarakat
Kantor Pusat :
Gedung Top Center (Lantai 6)
Jl. KH. Hasyim Ashari No. 13 - 13A
Jakarta Pusat 10130
Telp. (021) 6303535
Fax. (021) 6307521

Jakarta, 31 Januari 2025

Nomor : 012/PT.BPR-BM/OJK/I/2025
Lampiran : Berkas
Perihal : Laporan Penerapan Tata Kelola PT. BPR Bahtera Masyarakat
dan Laporan *Self Assesment tahun 2024*

Kepada Yth.
Otoritas Jasa Keuangan KR I
Pengawasan Bank
Wisma Mulia 2 Lt.25
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav.42
Jakarta Selatan 12710

Dengan hormat,

Sesuai Pasal 75 POJK No.4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, dengan ini kami sampaikan Laporan Penerapan Tata Kelola BPR serta Laporan Self-Assessment yang merupakan bagian dari Laporan Penerapan Tata Kelola. Adapun tindak lanjut berikutnya adalah kami akan mengeluarkan Laporan Tata Kelola PT. BPR Bahtera Masyarakat tahun 2024 yang selanjutnya akan disampaikan kepada :

1. Otoritas Jasa Keuangan
2. Asosiasi BPR di Indonesia
3. 1 (satu) kantor media atau majalah ekonomi dan keuangan

Demikian surat ini kami sampaikan Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT BPR Bahtera Masyarakat

Hamrizal Razali
Direktur Utama

Tembusan :

- Asosiasi BPR _ Perbarindo
- Dewan Komisaris PT BPR Bahtera Masyaakat
- Arsip



LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA – GOOD CORPORATE GOVERNANCE
PT BPR BAHTERA MASYARAKAT
TAHUN 2024

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1	Nama	:	Hamrizal Razali
	NIK	:	1271032612630003
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab:		
	a. Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank. b. Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan telah memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai antara lain adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara Satuan Kerja yang menangani pembukuan, operasional dan kegiatan penunjang operasional Bank, dan Direksi telah menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan Fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko, APU-PPT dan Kepatuhan. c. Direksi telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025 secara realistis dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. d. Direksi telah menyampaikan laporan tentang pertanggungjawaban laporan keuangan tahun 2024 kepada Dewan Komisaris melalui rapat Dewan Komisaris. e. Direksi senantiasa menindaklanjuti hasil temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, audit eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. f. Direksi telah menyusun dan melaksanakan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi dan paling kurang memuat peraturan etika Kerja, waktu Kerja dan pengaturan rapat.		

[*Rz.*] [*HR*] []



No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
2	Nama	:	Handy Setyawan
	NIK	:	3173031905760005
	Jabatan	:	Direktur Operasional yang membawahkan Fungsi Kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab: a. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda, apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari POJK dan/atau peraturan perundang-undangan lain. b. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat BPR kepada OJK dan Otoritas lain. c. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit Kerja terkait megenai POJK terkini dan peraturan lain yang relevan. d. Melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR. e. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan Direksi lainnya (jika ada). f. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan/jenjang organisasi, termasuk menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit serta memastikan terpenuhinya sumber daya manusia yang memadai. g. Melakukan Tindakan pencegahan agar kebijakan internal dan/atau keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari OJK dan ketentuan yang berlaku. h. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur APU-PPT dan Manajemen risiko sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa dan tekhnologi di sektor jasa keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. i. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan sehingga dapat meminimalkan risiko dengan membangun budaya kepatuhan Bank.		
	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris: a. Melakukan penagihan kredit hapus buku dengan lebih optimal. b. Menetapkan langkah-langkah perbaikan kredit NPL dengan cara penyampaian hasil kunjungan debitur setiap hari oleh collector/remedial. c. Menetapkan penunjukan auditor eskternal (KAP). d. Penyampaian Laporan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025. e. Menerapkan pelaksanaan program APU PPT dan monitoring terhadap pengkinian profile nasabah. f. Melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko secara menyeluruh.		

[*Handwritten signature*] [*HR*] [*Handwritten signature*]



2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	
1.	Nama	: Ronald Karamoy
	NIK	: 3171020210840005
	Jabatan	: Komisaris Utama
Tugas dan Tanggung Jawab:		
a. Penugasan anggota Dewan Komisaris telah melalui proses penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) sesuai dengan ketentuan.		
b. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS.		
c. Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Bank serta memberikan nasehat kepada Direksi.		
d. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen.		
e. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank.		
f. Dewan Komisaris telah membentuk Audit Internal untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam penerapan GCG.		
g. Dewan Komisaris berwenang untuk meminta direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Audit Eksternal, Otoritas jasa Keuangan (OJK) dan pengawas otoritas lainnya.		
h. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal; penyediaan dana kepada pihak terkait, memberikan persetujuan pada ranahnya komisaris terutama yang berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku		

Keterangan :
Sehubungan dengan perubahan kepengurusan PT. BPR Bahtera Masyarakat saat ini telah memiliki 2 (dua) orang Direksi berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 09 Januari 2024 yaitu mengangkat Ibu Nena Junika Marpaung sebagai Direktur Utama dan sudah mendapatkan persetujuan dari Otoritas berdasarkan Surat OJK No. SR-17/KO.1111/2023 dan Bpk. Beny Lukito menjadi Direktur Operasional dan Fungsi Kepatuhan berdasarkan Surat OJK No. S-303/KR.01132/2023.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

PT. BPR Bahtera Masyarakat tidak membentuk Komite karena PT BPR Bahtera Masyarakat memiliki modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah). Sementara itu, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat menyatakan bahwa BPR wajib membentuk komite jika memiliki modal inti paling sedikit Rp 80.000.000.000,- (delapan puluh milyar rupiah).

[] [] []



B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	NIK	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Hamrizal Razali	1271032612630003	Tidak Memiliki	Tidak Memiliki
2.	Handy Setyawan	3173031905760005	Tidak Memiliki	Tidak Memiliki

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Anggota Direksi	NIK	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Hamrizal Razali	1271032612630003	-	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Handy Setyawan	3173031905760005	-	Tidak Ada	Tidak Ada

C. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	NIK	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Hamrizal Razali	1271032612630003	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Handy Setyawan	3173031905760005	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	NIK	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Hamrizal Razali	1271032612630003	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Handy Setyawan	3173031905760005	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Ronald Karamoy	3171020210840005	Rp 9.900.000.000,-	99%

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Ronald Karamoy	3171020210840005	601345	PT. BPR Bahtera Masyarakat Jabar	99%
				PT. Prof Solution	99%
				PT. Shakti Top Sentosa	20%



E. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Hubungan Keuangan		
			Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1.	Ronald Karamoy	3171020210840005	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Hubungan Keluarga		
			Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1.	Ronald Karamoy	3171020210840005	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

F. Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan
1.	Gaji	2	Rp780.000.000,-	1	Rp186.000.000,-
2.	Tunjangan	2	-	1	Rp54.000.000,-
3.	Tantiem	-	-	-	-
4.	Kompensasi Berbasis Saham	-	-	-	-
5.	Remunerasi Lainnya	2	Rp7.759.898,-	1	Rp23.500.000,-
Total			Rp787.759.898,-		Rp263.500.000,-

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	-	-
2.	Transportasi	Direksi mendapat fasilitas masing-masing 1 (satu) unit kendaraan operasional dan mendapatkan fasilitas biaya bahan bakar masing-masing per bulan sebesar Rp2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah) dan Rp4.000.000,- (empat juta rupiah).	1. Komisaris Utama mendapat fasilitas 1 (satu) unit kendaraan operasional dan biaya bahan bakar kendaraan sebesar Rp4.000.000,- (empat juta rupiah) per bulan. 2. Anggota Komisaris tidak mendapat kendaraan operasional, hanya fasilitas biaya bahan bakar sebesar Rp1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah).
3.	Asuransi Kesehatan	Kedua Direksi mendapat	1. Komisaris Utama mendapat



		fasilitas asuransi kesehatan berupa BPJS Kesehatan dan asuransi ketenagakerjaan.	fasilitas asuransi kesehatan berupa BPJS kesehatan dan rawat inap serta asuransi ketenagakerjaan. 2. Anggota Komisaris mendapatkan fasilitas BPJS ketenagakerjaan.
4.	Fasilitas Lainnya	Kedua Direksi mendapat fasilitas masing-masing 1 (satu) unit laptop dan 1 (satu) unit handphone untuk operasional.	1. Komisaris Utama mendapat fasilitas 1 (satu) unit laptop dan 1 (satu) unit handphone untuk operasional. 2. Anggota Komisaris mendapatkan fasilitas 1 (satu) unit laptop untuk operasional.

3. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,76 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,60 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	100,00 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi	2,00 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi	2,00 : 1

4. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	09 Januari 2024	4 (empat) orang	– Evaluasi Kinerja Desember 2024. – Persiapan pelaporan pelaksanaan dan pengawasan RBB Semester II Tahun 2024. – Pembahasan Notulen Bulan desember & RBB Tahun 2024
2.	12 Februari 2024	4 (empat) orang	- Pembahasan Notulen Bulan Januari & Rencana Kerja Februari 2024 - Kebijakan-kebijakan strategis perlu diketahui oleh Dekom.
3.	05 Maret 2024	4 (empat) orang	- Realisasi Rencana Kerja Pembahasan Notulen Bulan Februari & Rencana Kerja Maret 2024 - Dekom merekomendasikan untuk



			melakukan pengawasan/coaching secara berkala dan kosisten kepada seluruh karyawan
4.	12 Maret 2024	4 (empat) orang	- Realisasi Rencana Kerja dan Pembahasan Strategi Inisiatif Tahun 2024 - Dekom meminta SKAI melakukan audit kinerja SDM Div Bisnis Account Officer (AO)
5.	04 April 2024	4 (empat) orang	- Pembahasan Realisasi Rencana kerja Bulan Maret & Rencana Kerja April 2024
6.	08 Mei 2024	4 (empat) orang	- Pembahasan Realisasi Rencana Kerja bulan Mei & Rencana Kerja Juni 2024
7.	07 Juni 2024	4 (empat) orang	- Pembahasan Realisasi Rencana Kerja Bulan Mei & Rencana Kerja Juni 2024
8.	05 Juli 2024	5 (lima) orang	- Pembahasan Realisasi Rencana Kerja Bulan Juni & Rencana Kerja Juli 2024 - Laporan progress penyelesaian NPL oleh Direksi.
9.	05 Agustus 2024	5 (lima) orang	Pembahasan Realisasi Rencana Kerja Bulan Juli & Rencana Kerja Agustus 2024
10.	09 September 2024	5 (lima) orang	Pembahasan Realisasi Rencana Kerja Bulan Agustus & Rencana Kerja September 2024
11.	04 Oktober 2024	5 (lima) orang	Pembahasan Realisasi Rencana Kerja Bulan September & Rencana Kerja Oktober 2024
12.	08 November 2024	5 (lima) orang	Pembahasan Realisasi Rencana Kerja Bulan Oktober & Rencana Kerja November 2024
13.	06 Desember 2024	5 (lima) orang	Pembahasan Realisasi Rencana Kerja Bulan November & RBB Tahun 2025

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1.	Ronald Karamoy	3171020210840005	10	-	100%

5. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah diselesaikan	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam proses penyelesaian di internal BPR	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan	0	0	0	0	0	0	0	0



penyelesaiannya								
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
Untuk Penyimpangan di tahun 2024, Nihil.

6. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam proses penyelesaian	0	1
Total	0	0

Keterangan:
Penyimpangan internal (*internal fraud*) pada tahun 2017 yang dilakukan Sdri. Nova Sartika (karyawan Kantor Pusat Bagian Teller) atas penyalahgunaan dana nasabah, telah ditetapkan sebagai Daftar Pencarian Orang berdasarkan Surat Nomor: DPO/06/III/2018/SEKTRO GBR).

7. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambilan Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan**)
	Nama	Jabatan	NIK*)	Nama	Jabatan	NIK*)			
	Tidak ada	-	-	Tidak ada	-	-	Tidak ada	Tidak ada	-

Keterangan:
Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, PT BPR Bahtera Masyarakat mampu menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan.

8. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Keterangan:
Pemberian dana kepada pihak-pihak tertentu baik untuk kepentingan sosial maupun kegiatan politik belum dilakukan oleh PT BPR Bahtera Masyarakat selama tahun 2024.

PT. BPR Bahtera Masyarakat

Hamrizal Razali
Direktur Utama

Handy Setyawan
Direktur Operasional yang membawahkan Fungsi Kepatuhan

Mengetahui,

Ronald Karamoy
Komisaris Utama

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

TAHUN 2024



PT BPR Bahtera Masyarakat
Jl. KH. Hasyim Ashari No. 13 – 13A
Jakarta Pusat
2024

Lembar Persetujuan
Laporan Berkelanjutan Tahun 2024
PT BPR Bahtera Masyarakat

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan berkelanjutan PT BPR Bahtera Masyarakat tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Berkelanjutan sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta 30 April 2025

Direksi

Signed by:

DB8259C5-59DC-4AEE-923E-17EA93E39ECB

Hamrizal Razali
Direktur Utama

Signed by:

291BED45-D75B-41C9-9B76-A317...

Handy Setyawan
Direktur

Dewan Komisaris

Signed by:

E2CE5697-0EF6-43ED-A0D7-836189...

Ronald Karamoy
Komisaris Utama

Signed by:

489B6E0A-9BA4-41B0-AA7A-01597...

Adhi Triono
Komisaris

Strategi Berkelanjutan

PT BPR Bahtera Masyarakat berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan bertindak dalam kerangka tanggungjawab terhadap nasabah, karyawan, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan masyarakat luas. Strategi BPR Bahtera Masyarakat dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan mengedepankan pada 3 (tiga) aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui layanan produk dan/atau jasa keuangan Bank. BPR Bahtera Masyarakat mengintegrasikan bisnis dengan tiga aspek tersebut melalui:

- **Ekonomi:** Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan berupaya untuk menerapkan transformasi digital untuk memenuhi ke butuhan nasabah.
- **Sosial:** Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.
- **Lingkungan:** Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

Iktisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Kinerja Ekonomi

(Dalam Jutaan)

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022
Pendapatan Kegiatan Operasional	Juta Rp	28,373	36,714	39,553
Jumlah Kredit Yang Diberikan	Juta Rp	160,212	153,967	148,237
Penyaluran Kredit UMKM	Juta Rp	160,212	153,967	148,237
Jumlah Aset	Juta Rp	211,357	210,880	220,698
Laba (Rugi)	Juta Rp	1,358	335	2,813
Jumlah Nasabah (CIF)	Rekening	2,207	2,306	2,084

Kinerja Lingkungan Hidup

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik	Juta Rp	391,859	459,503	463,130
Penggunaan Air	Juta Rp	5	5	10

Kinerja Sosial

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan/i	Orang	51	88	93
Jumlah Marketing	Orang	7	21	25
Peserta Pelatihan	Orang	50	80	85

Profil Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan

Nama	PT BPR Bahtera Masyarakat
Nama Inisial	BPR BM
Bidang Usaha	Bank Perekonomian Rakyat
Alamat Kantor Pusat	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 13-13A, Petojo, Gambir-Jakarta Pusat
Nomor Telpn	021-6303535
Situs Web	https://bankbahtera.co.id/
Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian No 44 Tahun 2008
Jaringan Kantor	0

Visi dan Misi

Visi : Menjadi BPR yang bertumbuh dan berkembang dan sehat dengan Asset sebesar Rp500M di Tahun 2027

Misi : 1. *Memberikan pelayanan jasa keuangan dengan produk jasa yang terbaik, dengan harga yang wajar, dilandasi dengan integritas.*
2. Membangun sebuah lingkungan Kerja yang aman dan memberikan pemenuhan serta kesempatan untuk bertumbuh dan berkembang bagi seluruh karyawan.
3. Memberikan hasil terbaik dan bermanfaat bagi seluruh stakeholder.

Skala Usaha

Keterangan	Satuan	Tahun 2024
Jumlah Aset	Juta Rp	211,357
Jumlah Kewajiban	Juta Rp	189,448
Jumlah DPK	Juta Rp	185.404
Wilayah Operasional	Jakarta, Bekasi, Bogor, Depok, Tangerang, dll.	

Jumlah Pegawai

Jenis Kelamin	Tahun 2024
Laki-laki	45
Perempuan	6
Jumlah	51

Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Tahun 2024
Strata Dua (S2)	1
Strata Satu (S1)	27
Diploma (D3)	6
SMA - SMP	17
Jumlah	51

Jenjang Jabatan

Jabatan	Tahun 2024
Manajerial	7
Supervisor	5
Officer	30
Non-staff	9
Jumlah	51

Jenjang Usia

Usia	Tahun 2024
< 25	
>25 tahun – 35 tahun	14
>35 tahun – 45 tahun	25
>45 tahun	12
Jumlah	51

Status Ketenagakerjaan

Status	Tahun 2024
Tetap	34
Tidak Tetap	17
Jumlah	51

Kepemilikan Saham

Nama Pemilik	Persentase
Ronald Karamoy	99%
PT Prof Manajemen Indonesia	1%
Jumlah	100%

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Produk Penghimpunan Dana	Produk Penyaluran Kredit	Layanan Jasa
✓ Tabungan	Kredit Modal Kerja	PPOP
✓ Deposito	Kredit Investasi	Tranfer Dana ke Bank Lain
	Kredit Konsumer	

Keanggotaan pada Asosiasi

Nama Organisasi	Lingkup	Peran dan/atau Kontribusi	Periode
Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat (Perbarindo)	Nasional	Anggota	Sampai dengan sekarang
Komisariat Perbarindo DKI Jaya	Propinsi	Anggota	Sampai dengan sekarang

Perubahan yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2024 terdapat perubahan yang cukup signifikan, karena terdapat 4 (empat) kantor cabang yang ditutup dan 1 (satu) kantor kas yang ditutup, hal ini dilakukan karena sesuai hasil penilaian kantor-kantor tersebut kurang efektif dan efisien, sehingga manajemen mengambil keputusan untuk dilakukan penutupan, agar bank dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Beberapa kantor cabang dan kantor kas tersebut adalah sebagai berikut:

Tanggal Penutupan	Kantor Cabang/Kas	Keterangan
18 September 2024	Kantor Cabang Cisarua	Tutup Permanen
18 September 2024	Kantor Cabang Harapan Indah	Tutup Permanen
18 September 2024	Kantor Cabang Ciputat	Tutup Permanen
18 September 2024	Kantor Cabang Cikarang	Tutup Permanen
18 September 2024	Kantor Kas Cibinong	Tutup Permanen

Penjelasan Direksi

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan segala hormat dan rasa terima kasih yang mendalam, kami menyampaikan penghargaan atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada BPR Bahtera Masyarakat sepanjang tahun 2024. Tahun ini merupakan momentum penting bagi Perseroan dalam melanjutkan agenda transformasi dan penguatan kinerja secara menyeluruh di tengah kondisi ekonomi yang terus berkembang. Dalam perjalanan sepanjang tahun 2024, BPR Bahtera Masyarakat mencatat sejumlah pencapaian strategis yang mencerminkan komitmen kami terhadap pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Fokus utama kami tertuju pada penguatan permodalan, peningkatan efisiensi operasional, mengupayakan terdapatnya layanan berbasis digital, serta penguatan sistem tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Upaya tersebut dilakukan untuk menjadi lembaga keuangan mikro yang terpercaya, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian masyarakat, khususnya di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Melalui penyempurnaan proses bisnis, peningkatan kapasitas dan/atau kualitas SDM, serta pemanfaatan teknologi digital, kami berupaya memberikan layanan yang lebih cepat, aman, dan inklusif bagi seluruh nasabah. Kami menyadari bahwa keberhasilan yang diraih tidak lepas dari peran aktif seluruh pemangku kepentingan baik pemegang saham, regulator, mitra strategis, karyawan, maupun nasabah. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus membangun sinergi yang kuat dan menjaga transparansi dalam setiap aspek kegiatan usaha. Menatap tahun 2025, kami optimistis bahwa dengan fondasi yang telah dibangun, BPR Bahtera Masyarakat dapat menghadirkan kinerja yang lebih solid dan berdaya saing tinggi, sekaligus turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan, dan kami berharap kemitraan yang telah terjalin selama ini dapat semakin diperkuat demi kemajuan bersama.

Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan

BPR Bahtera Masyarakat sebagai lembaga jasa keuangan yang mengemban amanah untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional, BPR Bahtera Masyarakat meyakini bahwa keberlanjutan merupakan elemen penting dalam menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang inklusif dan bertanggung jawab. Nilai keberlanjutan kami berakar pada komitmen untuk memberikan kontribusi nyata terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*), sejalan dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang

Keuangan Berkelanjutan. Bank BPR Bahtera Masyarakat menetapkan Nilai Keberlanjutan sebagai prinsip dasar dalam menjalankan kegiatan usaha, yang tercermin dalam beberapa komitmen utama berikut:

a. **Lingkungan (*Environmental*):**

Kami berupaya untuk mendukung pelestarian lingkungan dengan mengadopsi praktik bisnis yang ramah lingkungan, seperti efisiensi energi di kantor operasional, digitalisasi layanan untuk mengurangi penggunaan kertas, serta mendorong pembiayaan ke sektor-sektor yang berwawasan lingkungan.

b. **Sosial (*Social*):**

Sebagai mitra keuangan masyarakat, kami aktif dalam memperluas akses keuangan bagi pelaku usaha mikro dan kecil melalui produk dan layanan inklusif. Kami juga menjalankan program literasi dan edukasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang sehat, serta memastikan lingkungan kerja yang adil, aman, dan kondusif bagi seluruh karyawan.

c. **Tata Kelola (*Governance*):**

Kami menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan risiko yang *prudent*. Nilai-nilai integritas dan kepatuhan menjadi fondasi dalam seluruh pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

Nilai keberlanjutan ini tidak hanya menjadi panduan dalam menyusun strategi bisnis, namun juga menjadi pijakan dalam membangun kepercayaan jangka panjang dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam proses bisnis, kami berharap dapat menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta memperkuat ketahanan dan daya saing Bank di masa mendatang.

Respon Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Bahtera Masyarakat menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya merupakan kewajiban regulasi sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, tetapi juga merupakan bagian dari tanggung jawab strategis dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, kami mencermati sejumlah isu yang berkembang di sektor jasa keuangan terkait implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), antara lain:

a. **Minimnya Akses Keuangan Berkelanjutan untuk UMKM**

Menanggapi tantangan ini, BPR Bahtera Masyarakat berkomitmen memperluas pembiayaan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah, khususnya yang bergerak di sektor ramah lingkungan dan berpotensi menciptakan dampak sosial positif. Kami juga berupaya meningkatkan pendampingan dan literasi kepada nasabah UMKM agar mampu menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

b. **Kesadaran Lingkungan yang Masih Terbatas di Kalangan Nasabah dan Internal**

Untuk merespons hal ini, kami melakukan internalisasi nilai keberlanjutan melalui himbauan dan/atau kampanye kesadaran lingkungan bagi karyawan, serta mendorong nasabah untuk mulai menerapkan praktik usaha yang lebih hijau, termasuk melalui digitalisasi transaksi untuk mengurangi penggunaan kertas.

c. Tantangan dalam Integrasi ESG ke Dalam Strategi Bisnis

Bank terus melakukan penyelarasan kebijakan internal dengan prinsip ESG, termasuk dalam aspek manajemen risiko, proses kredit, serta perencanaan strategis jangka panjang. Kami secara bertahap mengembangkan kapasitas internal untuk memahami dan mengelola risiko ESG secara lebih terukur.

d. Tuntutan Peningkatan Transparansi dan Pelaporan Keberlanjutan

Menyadari pentingnya akuntabilitas kepada publik dan pemangku kepentingan, Bank secara berkala menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutan sebagai bagian dari transparansi dalam pengelolaan dampak lingkungan dan sosial. Laporan ini disusun mengacu pada regulasi OJK dan praktik terbaik pelaporan ESG.

Dengan senantiasa mendengar masukan dari para pemangku kepentingan, kami meyakini bahwa implementasi keuangan berkelanjutan akan terus berkembang secara dinamis. Ke depan, Bank akan terus memperkuat peran strategisnya sebagai lembaga keuangan mikro yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi, namun juga pada keberlanjutan sosial dan lingkungan demi generasi masa depan.

Komitmen Bank BPR Bahtera Masyarakat dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai lembaga jasa keuangan yang berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, BPR Bahtera Masyarakat menegaskan komitmennya dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan melalui penerapan prinsip keuangan berkelanjutan secara bertahap, terarah, dan konsisten. Komitmen ini diwujudkan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) ke dalam strategi bisnis, operasional, serta proses pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi. Kami percaya bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai apabila pertumbuhan ekonomi diselaraskan dengan kepedulian terhadap lingkungan hidup serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai bentuk konkret dari komitmen ini, Bank telah:

- Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Keuangan Berkelanjutan (RKB) sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017;
- Memperkuat peran BPR dalam mendukung sektor-sektor produktif yang berdampak sosial, khususnya UMKM;
- Berupaya melakukan transformasi digital untuk efisiensi proses dan pengurangan dampak lingkungan operasional;
- Menjalankan program literasi dan inklusi keuangan sebagai bentuk kontribusi sosial terhadap masyarakat;
- Membangun tata kelola perusahaan yang berintegritas dan akuntabel, serta berusaha untuk memperkuat kapasitas SDM dalam isu-isu ESG.

Kami memahami bahwa proses transformasi menuju keuangan berkelanjutan merupakan perjalanan jangka panjang yang memerlukan komitmen yang kuat, adaptasi kebijakan, serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus memperkuat kemitraan strategis, meningkatkan transparansi, dan menyelaraskan setiap kebijakan dan kegiatan usaha dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Bank BPR Bahtera Masyarakat akan terus melangkah dengan keberlanjutan yang kokoh, menjadikan ESG sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas institusi, dan menghadirkan nilai tambah bagi nasabah, masyarakat, lingkungan, dan generasi masa depan.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2024

Pada tahun 2024, BPR Bahtera Masyarakat berhasil menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara konsisten melalui berbagai inisiatif yang mendukung pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapan keuangan berkelanjutan ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan kinerja finansial yang stabil, tetapi juga untuk meningkatkan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar kami.

a. Peningkatan Akses Keuangan untuk Segmen Masyarakat Rentan

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk inklusi keuangan, BPR Bahtera Masyarakat telah memperluas akses layanan keuangan bagi segmen masyarakat rentan, termasuk UMKM dan petani di daerah Cikarang. Pada tahun 2024, kami berupaya meningkatkan jumlah penerima kredit mikro dengan memberikan pembiayaan yang lebih mudah diakses, dengan suku bunga yang terjangkau dan proses yang cepat. Hal ini memungkinkan untuk meningkatkan usaha mereka, memperluas bisnis, dan secara langsung berkontribusi pada pengurangan kemiskinan di daerah sekitar.

b. Penerapan Prinsip Lingkungan dalam Layanan Keuangan

BPR Bahtera Masyarakat juga telah mengintegrasikan prinsip keberlanjutan lingkungan dalam operasional dan produk layanan kami. Kami mengembangkan program pembiayaan ramah lingkungan yang mendorong nasabah untuk berinvestasi pada proyek yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Di antaranya adalah pembiayaan untuk usaha ramah lingkungan, seperti energi terbarukan, pertanian berkelanjutan, dan usaha yang mengedepankan pengelolaan limbah yang baik. Pada tahun 2024, kami berhasil mendanai sejumlah proyek yang mendukung pelestarian alam dan/atau pengurangan jejak karbon.

c. Edukasi Keuangan dan Penguatan Kapasitas Masyarakat

Untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang, BPR Bahtera Masyarakat melaksanakan berbagai program edukasi keuangan kepada masyarakat. Kami mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manajemen keuangan yang baik, perencanaan keuangan, serta pentingnya pengelolaan utang yang sehat. Dengan edukasi yang tepat, kami berharap masyarakat dapat lebih bijak dalam menggunakan layanan keuangan, serta mampu beradaptasi dengan prinsip keberlanjutan.

d. Penguatan Kepatuhan terhadap Standar Keuangan Berkelanjutan

BPR Bahtera Masyarakat juga memastikan bahwa seluruh operasional kami berjalan sesuai dengan peraturan dan standar keuangan berkelanjutan yang berlaku. Kami telah melakukan audit internal dan eksternal secara rutin untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang diterapkan mendukung prinsip-prinsip keuangan yang transparan dan akuntabel. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kepatuhan dan transparansi dalam setiap aspek operasional kami.

e. Pencapaian Kinerja Keuangan yang Stabil

Pada tahun 2024, meskipun ada tantangan di pasar, BPR Bahtera Masyarakat berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang solid dengan laba (positif), meskipun pendapatan kami menurun sebesar 22,72% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara rasio kredit bermasalah tetap terjaga pada tren yang lebih baik dan terus berupaya untuk menekan NPL ke tingkat yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kami dapat mengelola risiko dengan baik, serta terus mendukung prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap kebijakan yang kami ambil.

Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada BPR Bahtera Masyarakat tahun 2024 menghadapi sejumlah tantangan yang cukup signifikan. Meskipun masih dalam proses mengimplementasikan berbagai inisiatif yang mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan, beberapa hambatan tetap menjadi perhatian utama dalam pencapaian kinerja yang optimal. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang kami hadapi:

a. Ketergantungan pada Sumber Pembiayaan yang Terbatas

Sebagai lembaga keuangan mikro, BPR Bahtera Masyarakat mengalami keterbatasan dalam mengakses sumber pembiayaan berkelanjutan yang lebih besar. Keterbatasan ini mempengaruhi kemampuan kami untuk memberikan pembiayaan yang lebih luas kepada nasabah yang membutuhkan, khususnya pada sektor usaha ramah lingkungan dan proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan. Meskipun kami terus berusaha mencari sumber pendanaan alternatif, ketergantungan pada pembiayaan yang terbatas menjadi salah satu tantangan yang perlu diatasi agar kami dapat memperluas jangkauan program keuangan berkelanjutan.

b. Tingkat Literasi Keuangan yang Masih Rendah

Tantangan lain yang kami hadapi adalah rendahnya tingkat literasi keuangan di sebagian besar segmen masyarakat yang kami layani. Meskipun kami telah

melaksanakan beberapa program edukasi keuangan, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan keberlanjutan dalam berbisnis. Hal ini berpotensi membatasi efektivitas penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, karena nasabah yang tidak memiliki pemahaman yang cukup akan cenderung kesulitan dalam mengelola keuangan secara berkelanjutan.

c. Kendala dalam Implementasi Teknologi untuk Keuangan Berkelanjutan

Di era digital ini, penerapan teknologi dalam layanan keuangan berkelanjutan sangat penting. Namun, BPR Bahtera Masyarakat menghadapi tantangan dalam penerapan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, seperti sistem pembiayaan berbasis digital atau *platform* yang lebih transparan dan mudah diakses. Biaya yang tinggi untuk *upgrade* sistem teknologi dan infrastruktur yang masih terbatas di beberapa daerah menjadi penghalang utama dalam upaya kami untuk memaksimalkan penerapan keuangan berkelanjutan berbasis teknologi.

d. Minimnya Dukungan Kebijakan dan Regulasi

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di Indonesia masih terkendala oleh belum cukupnya dukungan kebijakan dan regulasi yang dapat mendukung keberlanjutan secara menyeluruh. Meskipun pemerintah telah membuat langkah-langkah positif, seperti mendorong sektor keuangan untuk lebih memperhatikan dampak lingkungan dan sosial, masih terdapat kekurangan dalam hal kebijakan yang mendukung pemberian insentif bagi lembaga keuangan yang mengadopsi prinsip keuangan berkelanjutan. Ketidakpastian regulasi ini seringkali menyulitkan dalam merencanakan dan melaksanakan program jangka panjang yang berbasis pada prinsip keberlanjutan.

e. Tantangan Eksternal: Fluktuasi Ekonomi dan Ketidakpastian Pasar

Fluktuasi ekonomi dan ketidakpastian pasar yang terjadi sepanjang tahun 2024 juga memberi dampak pada kinerja keuangan berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat. Ketidakpastian ini mempengaruhi daya beli masyarakat serta kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban kredit, terutama pada sektor usaha kecil dan menengah yang lebih rentan terhadap guncangan ekonomi. Di samping itu, meningkatnya biaya operasional dan biaya pinjaman turut memperberat upaya kami dalam menjaga stabilitas finansial sambil tetap menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2024

BPR Bahtera Masyarakat telah menunjukkan komitmennya dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan selama tahun 2024, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Penerapan prinsip ini tidak hanya sekedar upaya untuk menjaga kinerja keuangan yang solid, tetapi juga sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan kami dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang. Kami berfokus pada tiga pilar utama, yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan, untuk

memastikan bahwa seluruh operasional kami dapat memberikan dampak positif bagi nasabah, masyarakat, serta lingkungan sekitar.

a. Kinerja Keuangan yang Stabil dan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, BPR Bahtera Masyarakat berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang cukup solid dengan menunjukkan kinerja yang positif meskipun dalam kondisi ekonomi yang cukup menantang. Laba bersih kami meningkat sebesar 223,54% dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan efisiensi operasional yang berhasil dicapai tanpa mengabaikan aspek keberlanjutan. Rasio kredit bermasalah tetap berada pada tingkat yang dapat dikendali, mencerminkan kualitas portofolio pembiayaan yang semakin baik.

b. Penyediaan Pembiayaan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Sebagai bagian dari penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Bahtera Masyarakat telah memperluas akses pembiayaan kepada sektor UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian lokal. Kami berhasil memberikan pembiayaan kepada berbagai sektor, mulai dari pertanian, perdagangan, hingga usaha kreatif. Pembiayaan ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat lokal sekaligus mendukung tujuan keberlanjutan melalui pemberian modal yang memadai dan sesuai dengan prinsip tanggung jawab sosial.

c. Pembiayaan Berbasis Lingkungan yang Ramah Terhadap Alam

BPR Bahtera Masyarakat juga mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam produk pembiayaan yang kami tawarkan. Pada tahun 2024, kami berhasil mendanai sejumlah proyek yang mendukung inisiatif ramah lingkungan, seperti usaha energi terbarukan. Kami mendorong nasabah untuk mengadopsi praktik bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Hal ini sejalan dengan upaya kami untuk menciptakan keseimbangan antara keuntungan bisnis dan keberlanjutan lingkungan.

d. Penguatan Edukasi Keuangan untuk Masyarakat

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kami, BPR Bahtera Masyarakat telah melaksanakan program edukasi keuangan kepada masyarakat, dengan fokus pada peningkatan literasi keuangan yang bertanggung jawab. Pada tahun 2024, kami telah mengadakan sesi pelatihan yang melibatkan masyarakat, baik itu nasabah maupun masyarakat umum. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana, penghindaran utang yang tidak produktif, dan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

e. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Dalam rangka mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan, kami juga terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional kami. Laporan keuangan dan dampak keberlanjutan yang kami buat dapat diakses secara terbuka oleh publik, serta diaudit secara independen untuk memastikan

bahwa kami selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan. Kami menganggap transparansi sebagai hal yang sangat penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga kami.

f. Komitmen terhadap Tata Kelola yang Baik (*Good Governance*)

Penerapan tata kelola yang baik menjadi landasan dalam setiap kebijakan yang kami buat. BPR Bahtera Masyarakat berkomitmen untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan mengedepankan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan nasabah dan *stakeholder* lainnya. Kami juga memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selalu mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan, serta mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Dengan upaya pencapaian ini, BPR Bahtera Masyarakat terus berupaya untuk meningkatkan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasional kami. Kami menyadari bahwa tantangan ke depan semakin besar, namun dengan komitmen yang kuat dan upaya berkelanjutan, kami yakin dapat menciptakan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan.

Prestasi dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2024

Dalam upaya mewujudkan keuangan yang inklusif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, BPR Bahtera Masyarakat telah menunjukkan hasil positif yang cukup signifikan sepanjang tahun 2024. Di sisi lain, kami juga menghadapi berbagai tantangan strategis yang menjadi bahan evaluasi dan perbaikan ke depan. Hal ini menjadi refleksi atas komitmen kami dalam mendorong keberlanjutan tidak hanya dalam aspek finansial, tetapi juga dalam dimensi sosial dan lingkungan.

Prestasi

1. Pertumbuhan Aset dan Kinerja Keuangan yang Stabil

BPR Bahtera Masyarakat mencatat pertumbuhan aset yang positif sebesar 0,23% serta menjaga rasio kredit bermasalah (NPL) tetap stabil dan terkendali, serta terus melakukan upaya penurunan NPL. Hal ini menunjukkan kemampuan kami dalam menjaga stabilitas di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif, sembari tetap menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

2. Peningkatan Pembiayaan UMKM dan Sektor Hijau

Sebagai bagian dari strategi inklusi keuangan, kami berhasil menyalurkan pembiayaan kepada lebih dari 400 pelaku UMKM dan sejumlah penyaluran kredit yang ramah lingkungan. Ini mencerminkan komitmen kami untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang seimbang dengan kelestarian lingkungan.

3. Program Edukasi Keuangan dan Literasi ESG

BPR menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi keuangan yang menasar masyarakat umum, khususnya pada kelompok cukup rentan. Melalui program ini,

tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya manajemen keuangan yang sehat dan berkelanjutan diharapkan terdapat peningkatan.

4. Penerapan Tata Kelola yang Baik dan Transparansi

Kami secara konsisten memperkuat prinsip *good governance* dengan meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan dan keterbukaan informasi kepada publik serta pihak regulator. Ini menjadi langkah penting dalam membangun kepercayaan dan akuntabilitas jangka panjang.

Tantangan

1. Akses Terbatas ke Sumber Pendanaan Berkelanjutan

Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber pendanaan jangka panjang untuk mendukung proyek-proyek berkelanjutan, termasuk sektor hijau dan sosial. Hal ini membatasi ruang gerak kami dalam memperluas pembiayaan yang berdampak.

2. Literasi Keuangan Masyarakat Masih Rendah

Meskipun program edukasi telah dijalankan, masih terdapat kesenjangan pemahaman masyarakat terkait keuangan berkelanjutan, terutama pada kalangan tertentu, seperti ibu rumah tangga. Ini berpengaruh pada efektivitas implementasi prinsip ESG di lapangan.

3. Adaptasi terhadap Teknologi dan Digitalisasi

Transformasi digital dalam layanan perbankan berkelanjutan masih menghadapi kendala, baik dari sisi infrastruktur maupun SDM. Biaya investasi teknologi yang relatif tinggi juga menjadi tantangan dalam memperluas digitalisasi layanan secara menyeluruh.

4. Ketidakpastian Ekonomi dan Iklim

Kondisi ekonomi global yang tidak stabil serta dampak perubahan iklim secara langsung mempengaruhi segmen pembiayaan utama kami, seperti pertanian dan usaha kecil. Hal ini menuntut peningkatan manajemen risiko dan strategi adaptif yang lebih matang.

5. Keterbatasan Regulasi dan Insentif Khusus

Masih terbatasnya insentif dari pemerintah dan kerangka regulasi yang spesifik untuk sektor BPR dalam mendukung keuangan berkelanjutan menjadi salah satu penghambat dalam mempercepat adopsi dan pelaksanaan program ESG secara lebih luas.

Dengan semangat bertransformasi dan berinovasi, BPR Bahtera Masyarakat terus berkomitmen untuk menjadikan keuangan berkelanjutan sebagai salah satu pilar dalam setiap kebijakan dan aktivitas bisnis. Kami percaya bahwa kolaborasi antara sektor keuangan, pemerintah, dan masyarakat adalah kunci dalam menciptakan masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2024

Sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara menyeluruh, BPR Bahtera Masyarakat juga menempatkan aspek pengelolaan risiko sebagai elemen kunci dalam strategi keberlanjutan kami. Kami menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan pencapaian target ekonomi dan sosial, tetapi juga tentang bagaimana mengelola risiko-risiko yang muncul dari transisi menuju sistem keuangan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

1. Identifikasi Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

BPR Bahtera Masyarakat secara proaktif mengidentifikasi risiko-risiko yang terkait dengan aspek ESG dalam seluruh aktivitas bisnis. Ini mencakup:

- **Risiko Lingkungan**, seperti pembiayaan ke sektor yang berpotensi merusak lingkungan (deforestasi, limbah industri, dll).
- **Risiko Sosial**, termasuk risiko pembiayaan ke usaha yang tidak mematuhi hak pekerja, kesetaraan gender, atau berdampak negatif terhadap masyarakat lokal.
- **Risiko Tata Kelola**, seperti kurangnya transparansi dalam penggunaan dana, konflik kepentingan, atau lemahnya akuntabilitas internal.

Kami mempertimbangkan dan/atau memasukkan parameter ESG dalam proses penyaluran kredit dan penilaian kelayakan pembiayaan untuk meminimalisir eksposur terhadap risiko-risiko tersebut.

2. Integrasi ESG dalam Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko kami telah diadaptasi agar selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Setiap keputusan pembiayaan tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial semata, tetapi juga dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan sosial.

3. Penguatan Kapasitas SDM dan Prosedur Operasional

Kami memberikan pelatihan berkala kepada tim manajemen risiko, analis kredit, dan seluruh lini terkait untuk memahami isu-isu keberlanjutan dan bagaimana risiko ESG dapat memengaruhi stabilitas portofolio pembiayaan. Selain itu, prosedur operasional kami senantiasa akan diperbarui secara berkala untuk memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara menyeluruh dan responsif terhadap perubahan kebijakan/regulasi eksternal.

4. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Kami menerapkan sistem pemantauan secara berkala untuk menilai dampak dan potensi risiko dari portofolio yang sudah disalurkan. Monitoring ini meliputi evaluasi atas proyek-proyek yang dibiayai, serta penyesuaian strategi bila ditemukan indikasi peningkatan risiko.

5. Kolaborasi dengan Regulator dan Pihak Ketiga

Dalam mengelola risiko secara menyeluruh, kami juga menjalin komunikasi aktif dengan regulator seperti OJK. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan kami

dalam memahami dinamika risiko ESG yang terus berkembang, serta mengadopsi praktik terbaik (*best practices*) dari lembaga keuangan lainnya.

Kesimpulan

Pengelolaan risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya kewajiban, tapi juga merupakan bagian dari strategi jangka panjang BPR Bahtera Masyarakat untuk menciptakan pertumbuhan yang inklusif, sehat, dan tahan terhadap perubahan. Dengan pendekatan yang sistematis dan adaptif, kami optimis mampu menjaga integritas dan ketahanan institusi kami di tengah tantangan era transisi menuju ekonomi hijau.

Pemanfaatan Peluang dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2024

Sebagai lembaga keuangan yang mendukung pada keberlanjutan, BPR Bahtera Masyarakat terus berusaha untuk memanfaatkan peluang yang ada dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Kami melihat bahwa di tengah tantangan yang ada, terdapat berbagai peluang besar yang dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang, baik dari sisi bisnis maupun kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan. Peluang-peluang ini kami lihat sebagai potensi untuk memperkuat peran kami dalam menciptakan ekosistem yang lebih inklusif, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

1. Pembiayaan Sektor Hijau dan Energi Terbarukan

Salah satu peluang utama yang kami identifikasi adalah peningkatan kebutuhan terhadap solusi energi terbarukan dan sektor hijau yang semakin mendapatkan perhatian dari masyarakat dan pemerintah. Pada tahun 2024, kami berhasil menyalurkan pembiayaan kepada sejumlah proyek yang berfokus pada energi terbarukan (lampu tenaga surya), atau usaha ramah lingkungan (usaha pegadaian/penjualan motor listrik). Kami melihat sektor ini tidak hanya memiliki potensi pasar yang besar, tetapi juga sejalan dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang. Inisiatif seperti ini memungkinkan kami untuk berperan aktif dalam mendukung pengurangan emisi karbon dan menjaga kelestarian alam.

2. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Internasional

Seiring dengan berkembangnya regulasi yang mendukung keuangan berkelanjutan, BPR Bahtera Masyarakat juga memanfaatkan atau membuka peluang untuk berkolaborasi dengan pemerintah, regulator, dan lembaga lainnya. Kolaborasi ini dapat memberikan akses kepada kami untuk mendapatkan pendanaan berkelanjutan yang lebih murah dan sesuai dengan prinsip-prinsip lingkungan dan sosial. Selain itu, dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga yang memiliki keahlian dalam keberlanjutan, kami juga dapat mengakses informasi dan *best practices* yang bermanfaat dalam merancang produk dan layanan yang lebih inovatif.

3. Digitalisasi untuk Akses Keuangan yang Lebih Luas

Transformasi digital memberikan peluang besar untuk memperluas jangkauan layanan keuangan berkelanjutan kami. Kami telah merencanakan memanfaatkan

teknologi untuk mengembangkan *platform digital* yang memudahkan nasabah dalam mengakses pembiayaan yang lebih mudah dan cepat. Digitalisasi ini juga membuka peluang untuk memperkenalkan produk keuangan yang lebih sesuai dengan prinsip keberlanjutan, seperti pembiayaan berbasis teknologi ramah lingkungan atau layanan perbankan yang lebih transparan dan efisien. Dengan memanfaatkan teknologi, kami juga dapat lebih mudah melakukan monitoring dan pelaporan dampak dari pembiayaan yang telah disalurkan.

4. Edukasi dan Peningkatan Literasi Keuangan Berkelanjutan

Peluang lainnya terletak pada peningkatan literasi keuangan berkelanjutan di kalangan masyarakat dan nasabah. Banyak pelaku usaha yang belum sepenuhnya memahami manfaat dari pengelolaan keuangan yang ramah lingkungan dan sosial. Melalui program edukasi yang lebih intensif, kami berupaya untuk meningkatkan pemahaman ini. Sosialisasi dan/atau penyuluhan yang kami lakukan berfokus pada pengelolaan risiko, pentingnya investasi berkelanjutan, serta pemanfaatan pembiayaan hijau yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pelaku usaha dan lingkungan.

5. Peningkatan Kapasitas dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

Kami juga akan mengevaluasi peluang untuk terus mengembangkan produk keuangan yang lebih inovatif, seperti kredit hijau, serta kapasitas internal melalui pelatihan dan pengembangan SDM, BPR Bahtera Masyarakat dapat menciptakan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar dan tren keuangan yang semakin mengarah pada keberlanjutan.

6. Penambahan Insentif untuk Nasabah dan Mitra Usaha

Kami berupaya menciptakan insentif yang menarik bagi nasabah dan mitra usaha yang mengimplementasikan praktik bisnis yang berkelanjutan. Misalnya, memberikan suku bunga yang lebih rendah bagi usaha yang menggunakan energi terbarukan, atau memberikan akses pembiayaan lebih mudah bagi sektor usaha yang berfokus pada pelestarian alam. Dengan memberikan insentif tersebut, kami berharap dapat memotivasi lebih banyak pelaku usaha untuk bertransisi ke bisnis yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Pemanfaatan peluang dalam penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya memberikan manfaat bagi BPR Bahtera Masyarakat, tetapi juga untuk masyarakat luas dan lingkungan. Dengan memanfaatkan peluang yang ada, kami tidak hanya dapat memperkuat posisi kami sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab, tetapi juga turut serta dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Kami percaya bahwa dengan beradaptasi dengan dinamika pasar dan mengidentifikasi peluang secara strategis, BPR Bahtera Masyarakat dapat menciptakan dampak positif yang lebih luas dan memberikan manfaat berkelanjutan untuk semua pihak.

Tata Kelola Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat Tahun 2024

Tata kelola yang baik merupakan fondasi utama dalam penerapan prinsip keberlanjutan di BPR Bahtera Masyarakat. Kami menyadari bahwa untuk mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang, tidak hanya aspek finansial yang harus dikelola dengan baik, tetapi juga aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil, baik dalam operasional sehari-hari maupun dalam pengembangan produk dan layanan, selalu didasarkan pada prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

1. Kepemimpinan yang Bertanggung Jawab

Penerapan tata kelola berkelanjutan dimulai dari kepemimpinan yang *visioner* dan bertanggung jawab. Di BPR Bahtera Masyarakat, kami memastikan bahwa pimpinan dan manajemen memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya keberlanjutan dalam setiap aspek operasional bank. Setiap kebijakan yang dibuat selalu mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan sosial, serta dampak jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Dengan adanya komitmen dari tingkat manajerial, seluruh jajaran organisasi dapat bergerak seiring dukungan terhadap keberlanjutan.

2. Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi dalam pengelolaan keuangan dan informasi sangat penting dalam membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat. BPR Bahtera Masyarakat menerapkan kebijakan keterbukaan yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengakses informasi terkait kinerja keuangan, dampak sosial, dan inisiatif keberlanjutan yang kami lakukan. Laporan tahunan kami disusun dengan jelas, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pemangku kepentingan dapat memahami langkah-langkah yang diambil serta hasil yang dicapai.

3. Pengelolaan Risiko yang Responsif terhadap Aspek ESG

BPR Bahtera Masyarakat mengintegrasikan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam setiap proses pengelolaan risiko. Dalam setiap pengambilan keputusan, kami tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga dampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Kami melakukan evaluasi yang cukup komprehensif terhadap risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang mungkin muncul dari portofolio pembiayaan kami, serta memastikan bahwa setiap risiko yang teridentifikasi dapat dikelola dengan baik dan terkontrol. Dengan demikian, kami dapat menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara keuntungan finansial dan tanggung jawab sosial.

4. Keterlibatan *Stakeholder* dalam Proses Pengambilan Keputusan

Kami percaya bahwa keputusan yang baik harus melibatkan berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, BPR Bahtera Masyarakat melibatkan *stakeholder internal* dan/atau eksternal dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keberlanjutan. Kami terbuka untuk mengadakan forum diskusi dan konsultasi dengan

nasabah, mitra usaha, komunitas lokal, dan regulator untuk memahami kebutuhan dan aspirasi mereka, serta untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan kebijakan keberlanjutan yang akan diterapkan.

5. Pengembangan SDM yang Berorientasi pada Keberlanjutan

Sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kesadaran tinggi terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan menjadi elemen penting dalam penerapan tata kelola berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk melakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas SDM secara berkala, agar setiap karyawan dapat memahami dan mengimplementasikan prinsip ESG dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Kami juga mendorong budaya perusahaan yang mengutamakan etika, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Dengan SDM yang kompeten dan berintegritas, BPR Bahtera Masyarakat dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan.

6. Pengawasan yang Independen dan Objektif

BPR Bahtera Masyarakat menjaga tata kelola yang baik dengan memastikan bahwa pengawasan dilakukan secara independen dan objektif. Kami memiliki audit internal yang bertugas untuk memastikan bahwa setiap proses dan transaksi yang dilakukan sudah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, serta mematuhi standar dan regulasi yang berlaku. Selain itu, kami juga mengadakan audit eksternal secara rutin untuk memastikan bahwa kinerja keuangan dan praktik keberlanjutan kami berada pada jalur yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kesimpulan

Tata kelola berkelanjutan adalah dasar dari segala upaya yang kami lakukan di BPR Bahtera Masyarakat untuk menciptakan dampak positif yang jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, baik itu nasabah, masyarakat, lingkungan, maupun pemegang saham. Dengan memadukan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko yang baik, kami yakin dapat menghadapi tantangan yang ada, serta memanfaatkan peluang yang muncul di era keuangan berkelanjutan. BPR Bahtera Masyarakat berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola berkelanjutan ini agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi pembangunan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan.

Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPR Bahtera Masyarakat telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan tugasnya untuk pengawasan penerapan Keuangan Berkelanjutan langsung dilakukan oleh Dewan Komisaris. Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan masukan dan/atau

persetujuan atas Laporan Keuangan Berkelanjutan yang diajukan oleh Direksi.

b. Direksi

Direksi menyusun Laporan Keuangan Berkelanjutan dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi bank.

c. Penanggungjawab keuangan berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan adalah unit bisnis yang didukung oleh teknologi dalam persiapan infrastruktur perbankan digital yaitu dengan:

- Bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
- Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan

Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Bahtera Masyarakat meyakini Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terwujud jika insan pelaku memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan. Sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM. Untuk memperkuat kompetensi dan semangat dalam aksi berkelanjutan, yang telah dilakukan, yaitu:

1. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada unit terkait
2. Pelatihan tim manajemen mengenai tata kelola dan manajemen risiko.

Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Bahtera Masyarakat berupaya melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain:

- a. Dalam bisnis perbankan, salah satu risiko yang signifikan terdapat pada area pembiayaan. Penyusunan kebijakan perkreditan dalam pengelolaan manajemen risiko kredit yaitu identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran kredit yang memperhatikan penyediaan dana secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan kehati-hatian dalam keputusan pemberian kredit.
- b. Sejalan dengan pengembangan bisnis perbankan digital secara berkesinambungan, BPR Bahtera Masyarakat mengupayakan optimalisasi strategi

dan bisnis berkelanjutan yang berorientasi jangka panjang, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari operasional Bank, antara lain dalam bentuk ketentuan penggunaan digital. Disamping itu, BPR Bahtera Masyarakat juga akan menerapkan dan/atau himbauan kesadaran dalam menggunakan sampah kertas dengan dipisahkan dari sampah lain untuk mendukung pengelolaan sampah.

- c. BPR Bahtera Masyarakat akan melakukan pengembangan produk, dengan penyediaan produk perbankan secara digital, yang akan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan produk Bank sehingga dapat diakses lebih mudah oleh masyarakat melalui sarana digital seperti aplikasi *mobile banking*.

BPR Bahtera Masyarakat sudah memiliki sertifikasi secara bersama melalui Perbarindo untuk ISO 27001 sebagai standar keamanan informasi secara optimal serta beberapa karyawan terkait telah mengikuti pelatihan tersebut.

Peranan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti investor/pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPR Bahtera Masyarakat. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
- b. Keterbatasan pengetahuan karyawan terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan

Meskipun demikian, BPR Bahtera Masyarakat akan mengambil peluang yakni dengan mendukung digitalisasi dan inovasi teknologi perbankan.

Kinerja Keberkelanjutan

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal BPR

Pembangunan budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan, dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

- 1. Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.

2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal bank
3. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar kantor.

Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi

Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja, Portofolio, Target Pembiayaan dan/atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam juta Rp):

Keterangan	2024		2023		2022	
	Target Juta Rp	Realisasi Juta Rp	Target Juta Rp	Realisasi Juta Rp	Target Juta Rp	Realisasi Juta Rp
Kredit Yang Diberikan	152,060	159,312	181,202	153,033	156,603	147,159
Pendapatan Operasional	29,428	27,666	42,343	36,024	36,282	39,065
Dana Pihak Ketiga	198,471	185,404	219,142	183,474	169,112	188,887
Aset	226,639	211,457	259,109	210,880	203,017	220,698
Laba Rugi	1,025	1,358	3,910	335	5,123	3,546

Kinerja Keberlanjutan (Sosial)

Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Semua Nasabah

BPR Bahtera Masyarakat berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya-biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank. Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

1. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:
 - a. memberikan penjelasan kepada nasabah mengenai hak dan kewajibannya;
 - b. membuat perjanjian dengan nasabah; dan
 - c. penyampaian informasi melalui berbagai media.
2. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami oleh nasabah dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban nasabah, sehingga dapat digunakan nasabah untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat nasabah secara hukum.
3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - a. Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
 - b. Syarat dan ketentuan.

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau datang langsung ke kantor bank. Selain itu, BPR Bahtera Masyarakat juga segera mengembangkan produk dan/atau layanan keuangan melalui teknologi informasi digital yang dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

Dengan demikian komitmen untuk mewujudkan layanan keuangan dapat direalisasikan

Aspek Ketenagakerjaan

BPR Bahtera Masyarakat berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar Hak Asasi Manusia (HAM) dengan tidak memperdayakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja dibawah umur dengan merekrut calon pegawai minimum berusia 21 tahun saat diterima sebagai karyawan.

Persentase Remunerasi Pegawai Tetap Di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

Remunerasi kepada karyawan diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi tidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah minimum propinsi yang berlaku. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah gaji dan tunjangan. Besaran gaji karyawan pada level terendah di BPR Bahtera Masyarakat minimal sama besarnya dengan Upah Minimum Propinsi (UMP) yang berlaku.

Tunjangan Karyawan

Jenis Tunjangan	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Tunjangan Hari Raya	√	√
Tunjangan Jabatan	√	√

Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman

BPR Bahtera Masyarakat menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

1. Manajemen menyediakan air minum dan kopi mesin, susu, dan teh kepada karyawan agar dapat bekerja dengan nyaman.
2. Setiap lantai pada gedung kantor BPR Bahtera Masyarakat sudah dilengkapi dengan perangkat keselamatan kerja, seperti APAR.
3. Memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan melalui BPJS Kesehatan, serta Jaminan Kecelakaan Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

BPR Bahtera Masyarakat senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pelatihan. Jenis materi pendidikan maupun pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, *soft skill* seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, *technical skill* untuk menjalankan sistem-sistem yang digunakan dalam perbankan. Pelatihan diadakan secara tatap muka maupun virtual.

Metode yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi karyawan di antaranya melalui webinar, pelatihan/*workshop*, serta *coaching* secara langsung di tempat kerja.

Aspek Masyarakat

Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional pada akhir tahun 2024, BPR Bahtera Masyarakat memiliki 1 kantor pusat dan sekaligus kantor operasional. BPR Bahtera Masyarakat berupaya memberikan kenyamanan (*convenience*) dan kemudahan dalam melakukan aktivitas perbankan dan memberikan dampak positif, sehingga memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Jumlah Pengaduan Yang Diterima dan Ditindaklanjuti

BPR Bahtera Masyarakat telah memiliki mekanisme pengaduan masyarakat dan informasi alur proses pengaduan tersebut juga tersedia pada media informasi di kantor bank serta menerima pengaduan nasabah melalui pesan Whatsapp atau datang langsung ke kantor bank. Berikut kasus pengaduan yang terjadi, sesuai dengan tabel dibawah ini:

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah Pengaduan	-	-	-
Jumlah Pengaduan yang telah ditindaklanjuti	-	-	-

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, BPR Bahtera Masyarakat membuka lowongan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar kantor. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Hal lainnya, untuk mendukung kemajuan ekonomi wilayah/daerah, telah diambil pasokan kebutuhan operasional dari pemasok/*supplier* di wilayah/daerah yang tidak jauh dari lokasi kantor bank.

Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup

Penggunaan Material Daur Ulang dan Ramah Lingkungan

BPR Bahtera Masyarakat saat ini belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Namun telah menghimbau karyawan untuk mendukung penggunaan material daur ulang serta membawa botol/cangkir untuk air minum sendiri.

Penggunaan energi BPR Bahtera Masyarakat mengelola pemakaian energi di lingkungan Bank dalam upaya mendukung pelestarian lingkungan sekaligus sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim, diantaranya adalah:

1. Sejumlah inisiatif dalam mengurangi pemakaian listrik yaitu diantaranya:
 - Penggunaan operasional AC dan lampu sesuai dengan kebutuhan dan/atau jam kerja kantor
 - Pemilihan gedung kantor yang tidak banyak penggunaan lampu penerangan/pemanfaatan penerangan dari cahaya luar;
2. Mengimplementasikan meminimalisasikan penggunaan kertas dengan memanfaatkan dokumen elektronik/digital.
3. Menghemat penggunaan air.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Penyediaan layanan perbankan dengan elektronik atau digital, integritas data dan kerahasiaan informasi dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Penyediaan layanan perbankan secara elektronik atau digital selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.

Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa harus menjalani serangkaian evaluasi/pengujian secara internal. Rencana pengembangan produk dan/atau jasa tersebut juga dilaporkan ke regulator terkait, seperti OJK dan/atau Bank Indonesia. Berdasarkan hasil dari analisa atau kajian dalam hal termasuk dalam kategori produk dan/atau jasa baru, maka persetujuan berupa notifikasi atau perizinan dari OJK dan/atau BI wajib diperoleh sebelum dilakukan peluncuran produk dan/atau jasa. Seluruh produk dan/atau jasa keuangan dan fitur-fitur yang diluncurkan sudah dievaluasi keamanannya bagi nasabah. Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan/atau jasa Bank yang telah dikembangkan.